

**PENGARUH PEMBANGUNAN JALAN TOL TERHADAP PENDAPATAN  
PEREKONOMIAN DI DESA WATUDAMBO 2 KABUPATEN MINAHASA  
UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana dalam  
Program Studi Ekonomi Syari'ah



Oleh :  
Cynthia Nirmala Labase  
NIM: 16.4.1.102

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO  
1443 H /2021 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama: Cynthia Nirmala Labase

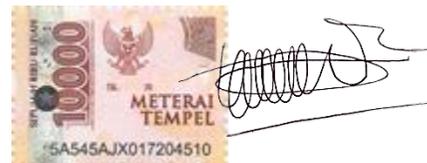
NIM: 16.4.1.102

Program: Sarjana (S-1)

Institut: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 14 September 2021  
Saya yang menyatakan,



Cynthia Nirmala Labase

NIM. 16.4.1.102

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudari Cynthia Nirmala Labase, NIM: 16.4.1.102, mahasiswa program studi jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, "PENGARUH PEMBANGUNAN JALAN TOL TERHADAP PENDAPATAN PEREKONOMIAN di DESA WATUDAMBO 2 KABUPATEN MINAHASA UTARA" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat di setujui untuk di ajukan ke siding munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Pembimbing I



Syarifuddin, M.A

NIP.197411272005011003

Manado, Agustus 2021

Pembimbing II



Rahmawaty, M.S.I

NIP. 197809202005012010

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Samsuddin A.K. Antuli, S.Ag, M.A

NIP. 197611262003121003

### PENGESAHAN SKRIPSI

skripsi yang berjudul, "PENGARUH PEMBANGUNAN JALAN TOL TERHAHADAP PENDAPATAN PEREKONOMIAN di DESA WATUDAMBO 2 KABUPATEN MINAHSA UTARA", yang disusun oleh Cynthia Nirmala Labase, NIM 16.4.1.102, Mahasiswa Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari selasa 14 september 2021 M bertepatan dengan 7 safar 1443H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, September 2021 M

#### DEWAN PENGUJI

Ketua : Syarifuddin, M.Ag

Sekretaris : Rahmawaty, M.S.I

Munaqisy I : Delmus Puneri Salim, M.Ag.,M.Res.,Ph.D ( )

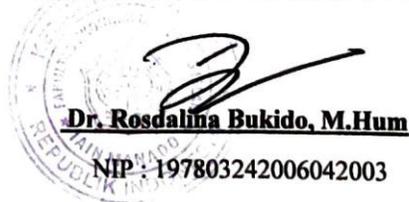
Munaqisy : Muhammad Azhar Muslihin, M.M ( )

Pembimbing I : Syarifuddin, M.Ag ( )

Pembimbing II : Rahmawaty, M.S.I ( )



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum**  
NIP : 197803242006042003

## **MOTTO**

*“Jadilah orang yang tau diri dan berterimah kasih, jangan melupakan dan menghargai kebaikan orang sekecil apa pun itu, tererlebih harus tau bagaimana caranya memanusiakan manusia”*

## ABSTRAK

**Nama Penulis : Cynthia Nirmala Labase**

**Nim : 16.4.1.102**

**Judul Skripsi : PENGARUH PEMBANGUNAN JALAN TOL TERHADAP PENDAPATAN PEREKONOMIAN DI DESA WATUDAMBO 2 KABUPATEN MINAHASA UTARA**

---

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear yang sederhana yaitu dimana regresi linear memiliki perbedaan yang mendasar anatar analisis korelasi dan regresi untuk bisa mengetahui seberapa besar dampak yang di timbul dengan adanya pembangunan Jalan Tol terhadap pendapatan perekonomian di Desa Watudambo 2 Kabupaten Minahasa Utara. Dan untuk mengetahui hal tersebut maka digunakan analisis regresi linear sederhana menggunakan uji persial (uji t) dan menggunakan aplikasi software SPSS 25.0. populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang di Desa Watudambo 2 Kabupaten Minahasa Utara dengan jumlah 804 kepala keluarga dari subjek tersebut yang di jadikan responden berjumlah 88 orang, yang berasal dari jumlah sampel yang di dapat ini dari hasil Rumus Slovin. Untuk teknik analisis data yang di gunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan Jalan Tol berpengaruh terhadap pendapatan perekonomian di Desa Watudambo 2 Kabupaten Minahasa Utara berdasarkan dari hasil pengujian uji koefisiensi regresi persial (uji t) yang di dapatkan t hitung 9,833 dengan nilai sig.0,000. Hal ini berarti variabel Jalan Tol (X) secara persial berpengaruh terhadap pendapatan perekonomian (Y).

**Kata Kunci: *Jalan Tol, Pendapatan, Perekonomian***

## ABSTRACT

Name : Cynthia Nirmala Labase  
Nim : 16.4.1.102  
Study Program : Syariah Economics  
Faculty : Islamic Economics and Business  
Title : The Effect of Tol Road Development on Economic Income  
At Watudambo 2 Village, Minahasa Utara Regency

---

This study applied simple linear regression analysis, where linear regression has a fundamental difference between correlation and regression analysis in order to find out how much impact the construction of toll roads has on economic income in Watudambo 2 Village, North Minahasa Regency. To find it out, a simple linear regression analysis was used; the partial test (t test) and the SPSS 25.0 software application. The population in this study was the community in Watudambo 2 Village, North Minahasa Regency with a total of 804 heads of families. From the subject, 88 respondents were chosen as sample based the Slovin Formula. For data analysis techniques, it was data quality test, classical assumption test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the construction of toll roads has an effect on economic income in Watudambo 2 Village, North Minahasa Regency based on the results of the partial regression coefficient test (t test) which is obtained t count 9.833 with .0.000 sig. value. It means that the Toll Road variable (X) has a partial effect on economic income (Y).

**Keywords:** TOL Road, Income, Economy



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “PENGARUH PEMBANGUNAN JALAN TOL TERHADAP PENDAPATAN PEREKONOMIAN di DESA WATUDAMBO 2 KABUPATEN MINAHASA UTARA” dapat terselesaikan, shalawat serta salam di sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia .

Skripsi ini di tulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Islam.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa di haturkan terima kasih sedalam-dalamnya, secara rinci ungkapan terimah kasih itu di sampaikan kepada:

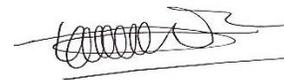
1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado, Delmus Puneri Salim, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Rosdalina Bukido, S.Ag.,M.Hum.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Andi Mukarramah Nagauleng, M.Pd.
4. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Ridwan Jamal, S.Ag.,M.HI.
5. Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Munir Tubagus, S.Kom.Cs.
6. Kepala bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Silva Basuki, S.Ag.

7. Ketua program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Syamsuddin A.K Antuli, S.Ag., M.A.
8. Dosen Pembimbing I, Syarifuddin, M,Ag.
9. Dosen Pembimbing II, Rahmawaty, M.S.I.
10. Seluruh Dosen dan tenaga kependidikan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, penulis mengucapkan terimah kasih atas segala ilmu dan pelayanan yang telah diberikan.
11. Hukum Tua Desa Watudambo II bapak Rompis Rotty.
12. Seluruh staf dan jajaran Balai Desa Watudambo 2 Kabupaten Minahasa Utara yang telah meluangkan waktunya dan bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Yang terkasih kedua orang tua dan adik-adik tercinta penulis, Ayah Basri Labase S,Ag dan Ibu Hermiyati Airmas S.Pdi. Adik-adik saya Intania Syaharani Labase, Adithya Firnanda Labase, Naorah Jasmine Zafarani Labase, Anugrah Akbar Labase, dan yang bungsu Alghifari Kasyafani Labase.
14. Yang terkasih kakek dan nenek tercinta, nenek hj. Sitti Kamisi (Almh), Jaurah Sumah dan kakek Labase (Alm) dan Ahmad Airmas.
15. Yang terkasih M. Takdir Hidayat dan kedua orang tuanya yang sudah seperti orang tua sendiri umi Rahaya F. Mailudu S,pd dan papa Hidayat Mujain serta keluarga besarnya yang tak bisa saya sebutkan satu persatu
16. Kepada sahabat-sahabat saya Masita Udengo, Novita Kasim, Ramayanti N. Manaa, Maimuna Ponelo Spd, Oktavia djafar, Mirandha Itani, Yulianti.
17. Kepada kepek dan seluruh mantan guru saya sewaktu mengenyam pendidikan di SMPN 3 Kauditan,dan seluruh mantan guru saya dan juga stafnya MA Al-khairaat Girian Bawah.

18. Kepada teman-teman seangkatan 2016 terkhususnya ekonomi syariah terima kasih telah bersama-sama dengan penulis selama aktivitas keseharian di kampus.
19. Teman-teman saya bersama saya dalam penyusunan Indahsary Umaternate S.E, Rizka Hariyanto, Regita c. Patamat, Endang Muhammad, Ruzna Katili, Nurjanah Mokodompit, Vidya Aulia, Sundari Sutopo, Vitya Ali, Sriwahyuni Ngabito S.E, Pratiwi D. Tasin S.E, Nurainaya Makasaehe S.E, Ramadhan Utiahman, Yusran Humoka, Melvhin Kuku, Nando Maringka, Ilham H. Zainuddin serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
20. Seluruh keluarga besar penulis, terima kasih karena kalian adalah motivasi dalam hidup penulis.
21. Seluruh keluarga besar Unongky Squad dan keme-keme\Nongki-nongki squad terima kasih atas doa dan dukungannya untuk penulis.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh Karena itu segala kritik dan saran yang membantu akan sangat berguna bagi penulis agar dalam penulisan ini karya ilmiah ini selanjutnya akan menghasilkan karya-karya lebih baik. Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Manado, 14 September 2021



Cynthia Nirmala Labase

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                      | i    |
| MOTTO .....   | iv   |
| ABSTRAK .....   | v    |
| ABSTRACT .....  | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                                  | vi   |
| DAFTAR ISI.....                                       | x    |
| DAFTAR TABEL.....                                     | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                  | xiii |
| BAB I .....   | 1    |
| PENDAHULUAN .....                                     | 1    |
| A. Latar Belakang .....                               | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                              | 8    |
| C. Tujuan Penelitian .....                            | 8    |
| D. Kegunaan Penelitian .....                          | 8    |
| E. Definisi Opersional .....                          | 9    |
| F. Penelitian Terdahulu .....                         | 10   |
| BAB II.....   | 13   |
| LANDASAN TEORI.....                                   | 13   |
| A. Pembangunan Jalan Tol .....                        | 13   |
| B. Pembangunan pada Masa Awal Islam .....             | 20   |
| C. Prinsip Pembangunan Dalam Islam .....              | 22   |
| D. Pendapatan Perekonomian .....                      | 24   |
| E. Pembangunan Jalan Tol dan Ekonomi Masyarakat ..... | 29   |
| F. Hipotesis.....                                     | 31   |

|  |    |
|--|----|
| BAB III .....                            | 32 |
| METODE PENELITIAN .....                  | 32 |
| A. Metode Penelitian .....               | 32 |
| B. Rancangan Penelitian .....            | 32 |
| C. Definisi Operasional .....            | 33 |
| D. Populasi dan Sampel .....             | 34 |
| E. Data dan Instrumen .....              | 35 |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....         | 36 |
| BAB IV .....                             | 42 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN .....               | 42 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 42 |
| B. Pembangunan Jalan Tol .....           | 45 |
| C. Hasil Penelitian .....                | 45 |
| D. Pembahasan .....                      | 59 |
| BAB V .....                              | 61 |
| PENUTUP .....                            | 61 |
| A. Kesimpulan .....                      | 61 |
| B. Saran .....                           | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                     | 63 |
| JADWAL RANCANGAN PENELITIAN .....        | 89 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....               | 91 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....  | 32 |
| Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....                           | 33 |
| Tabel 4. 1 Klasifikasi Usia.....   | 46 |
| Tabel 4. 2 Klasifikasi Pendidikan Terakhir.....                          | 46 |
| Tabel 4. 3 Klasifikasi Pekerjaan.....                                    | 47 |
| Tabel 4. 4 Tanggapan Responden mengenai Pembangunan Jalan Tol.....       | 48 |
| Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Mengenai Pendapatan Perekonomian.....     | 50 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Pembangunan Jalan Tol (X).....   | 51 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Perekonomian (Y)..... | 52 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas.....                                     | 53 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas.....                                     | 53 |
| Tabel 4. 10 Uji Linearitas Data.....                                     | 54 |
| Tabel 4. 11 Correlations.....  | 55 |
| Tabel 4. 12 Uji Regresi Linear Sedarhana.....                            | 57 |
| Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi.....                               | 58 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji t.....   | 59 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1. Kuesioner Untuk Masyarakat Di Desa Watudambo 2.....   | 68 |
| Lampiran 2. DAFTAR PERTANYAAN DARI PENGARUH DAMPAK<br>PEMBANGUNAN JALAN TOL TERHADAP PENDAPATAN PEREKONOMIAN<br>di DESA WATUDAMBO 2 KABUPATEN MINAHASA UTARA..... | 70 |
| Lampiran 3. Uji Kualitas Data .....   | 78 |
| Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik .....   | 82 |
| Lampiran 5. Uji Hipotesis .....   | 83 |
| Lampiran 6. Tabel r.....  | 85 |
| Lampiran 7. Tabel t.....  | 87 |
| Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....   | 90 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Guna untuk bisa memudahkan masyarakat yang ada di Indonesia, agar supaya melakukan mobilitas mereka dengan baik dalam hal ekonomi maupun sosial dengan baik dan cepat sehingga pemerintah membentuk usaha dengan melakukan pembangunan jalan Tol. Dengan adanya pembangunan skala besar ini selain membutuhkan modal yang sangat besar juga membutuhkan tanah untuk pembangunan tersebut. Di mana jalan Tol di gadang-gadangkan Pemerintah untuk bisa mengurai kemacetan dan juga bisa menjadi sumber sumber Kas Negara. Salah satunya jalan Tol yang di kerjakan adalah jalan Tol Trans Manado dan Bitung. dan proyek jalan Tol ini dikebut pekerjaannya sesuai dengan target yang sudah di tentukan.

Proyek jalan Tol Trans Sulawesi ini yakni merupakan penghubung antara kota Manado dan Bitung ini senilai Rp. 5,120 triliun, dan proyek ini di realisasikan pada tahun 2017 di era pemerintahannya bapak Presiden Jokowi Widodo (JOKOWI). Dan dibangunnya Jalan Tol Trans Manado dan Bitung berfungsi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan tujuan paling utamanya untuk peningkatan pelayanan Publik. Dan pembangunan jalan Tol ini melewati beberapa Desa dan Kelurahan.<sup>1</sup>

Kepentingan umum ini di lakukan pembangunan nasional dan sangat memerlukan lahan yang sangat banyak. Pembebasan lahan atau pengadaan lahan dengan mengedepankan prinsip yang terkandung di dalam UUD 1945 dan juga hukum nasional untuk memenuhi kebutuhan tanah sebelum proses pembangunan di laksanakan. Di mana semua kekayaan alam yang terkandung di dalamnya seperti bumi, dan air memang Negara berhak menguasainya demi kemakmuran rakyat, dan

---

<sup>1</sup> C Monica, 'Journal Jalan Tol', *Mencermati Jalan Tol Trans Jawa*, 04.pembangunan jalan Tol (2017), 18 <<http://indonesiaindonesia.com/f/12699-mencermati-jalan-tol-trans-jawa/>>.

hal tersebut telah di sebutkan dalam pasal, 33 ayat (3).<sup>2</sup> Makna dari pengertian “dikuasai” yakni di mana Negara memiliki kekuasaan untuk dalam membuat peraturan-peraturan yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia, dimana dengan kata lain bumi, air, kekayaan alam dan kepentingan untuk rakyatnya kewenangannya di miliki oleh negara.<sup>3</sup>

Sehingga melaksanakan wewenang tersebut, dimana hal yang sudah disadari oleh pembentukan UUPA (Undang-Undang Pokok Agraria), bahwasanya hukum tanah yang di bangun itu di dasarkan pada nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat Indonesia itu sendiri, yakni hukum adat. Dan untuk pencabutan hak katas tanah oleh Negara untuk kepentingan umum dimana harus adanya pemberian ganti rugi yang sesuai dan harus di awali dengan musyawarah dan membuat kesepakatan, agar para masyarakat merasa bahwa haknya mereka di perhatikan agar masyarakat juga bisa mamatuhi untuk pengadaan tanah tersebut, dan juga hal tersebut akan memperkecil permasalahan dan adanya kendala. Akan tetapi untuk saat ini sudah tidak menjadi rahasia umum lagi dimana dalam proses pengadaan tanah untuk sebuah kepentingan umum menimbulkan banyak sekali permasalahan antara pihak yang berhak atas lahan dengan pihak penyelenggara lahan.<sup>4</sup>

Untuk mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik dengan melakukan pembangunan, dan disamping itu juga dengan adanya tujuan Nasional Indonesia dimana yang tersirat dalam pembukaan Undang-Undang Dsar Republik Indonesia tahun 1945 alenia 4 yang merupakan bukti bahwa adanya tujuan yang hendak di capai oleh Bangsa Indonesia dimana yang tersirat dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alenia ke 4 yairu sebagai berikut:

“Melindungi segenap Bangsa dan seluruh Tumpah Darah Indonesia memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan Bangsa dan ikut melaksanakan

---

<sup>2</sup> ‘Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat (3)’, 2014.

<sup>3</sup> Septia Putri Riko, ‘Pelaksanaan Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum Dalam Hubungannya Dengan Perlindungan Lahan Pertanian Dalam Berkelanjutan’ (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2011), p. 24.

<sup>4</sup> Satjipto Raharjo, *Pelaksanaan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum* (Jakarta: Yul Ernis, 2015).

ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”. Sehingga di mana untuk dapat melaksanakan tujuan tersebut pemerintah dan masyarakat harus saling kerjasama dalam mewujudkannya dengan melalui pembangunan Nasional dan harus dilaksanakan dengan cara berkesinambungan.<sup>5</sup>

Dimana dalam pembangunan jalan Tol Manado dan Bitung ini dia melewati Desa Watudambo dua Kabupaten Minahasa Utara dimana terjadinya pembebasan lahan yang dimana lahan tersebut selain juga di fungsikan sebagai lahan perkebunan juga sebagai akses jalan untuk ke tempat tinggal mereka maupun akses ke perkebunan mereka, selain itu juga sebagai aksesnya jalan ke lokasi tambang pasir bagi para penambang yang ada di Desa Watudambo 2 .

Presiden Jokowi saat meresmikan jalan Tol Manado dan Bitung ruas Manado dan Danowudu sepanjang 26,35 Km menyatakan bahwa jalan Tol Manado dan Bitung memang di bangun untuk mendukung pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bitung, sekaligus sebagai pendukung kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) Manado, Bitung dan Likungan, termasuk akses ke pulau Lembeh.

Pemerintah daerah Sulawesi Utara dibawah kepemimpinan ODSK menjadikan infrastruktur sebagai salah satu andalan startegis yang menunjang aktivitas sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan kelautan, jasa, pariwisata dalam dimensi pembangunan berkelanjutan. Sebagai bagian dari cita-cita ODSK untuk mewujudkan kemandirian, maka pembangunan Sulawesi Utara salah satunya melalui penyediaan infrastruktur telah dilakukan secara *holistik, spatial* dan fokus pada tujuan membangun, menciptakan konektivitas antar wilayah dan terintergrasi dengan kawasan-kawasan pembangunan ekonomi. Ini semua dilakukan untuk memupuk harapan Sulawesi Utara sebagai pintu gerbang Indonesia di kawasan Pasifik makin maju dan berdaya saing.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> ‘Citizenship Jurnal’, *Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3 nomor 11 (2017), 108 <<https://JalanTol>>.

<sup>6</sup> Monintja Donald K Naleng Adrian Yoro, *Moving Forward Memahami Revolusi Mental Dan Politics Of Hope Dalam Kepemimpinan Aksi Nyata Dan Tata Kelola Pemerintahan ODSK* (Makasar: CV. Nas Media Pustaka, 2020).

Setelah terjadinya proses ganti rugi juga atas pembebasan lahan guna sebagai akan dibangunnya proyek pembangunan Jalan Tol yang menghubungkan antara kota Manado dan Bitung dan dimana masyarakat yang ada di Desa Watudamo 2 masyarakatnya mereka ialah sebagai besarnya sebagai petani, sehingga setelah mendapatkan ganti rugi mereka membeli lahan yang baru, sedangkan untuk yang lahan perkebunannya maupun tempat tinggalnya berseberangan dengan jalan Tol di buat jalan agar tetap bisa mengaksesnya.

Adanya peraturan pemerintah nomor 15 tahun 2005 tentang jalan Tol pada pasal 1 ayat (2) dimana menjelaskan bahwa jalan Tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunanya membayar Tol. Tujuan adanya pembangunan jalan Tol yakni untuk meningkatkan aksesibilitas dan juga kapasitas jaringan jalan dalam melayani lalu lintas. Dan pembangunan jalan Tol ini menghubungkan 2 (dua) Kota yaitu Manado dan Bitung yang merupakan proyek lalu lintas dimana yang menghubungkan 2 ruas yaitu Manado dan Bitung untuk bisa memberikan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat.

Beberapa tahap yang dilakukan untuk pembangunan jalan Tol, untuk tahap yang pertama yaitu perkonstruksian yakni pembebasan lahan yang nantinya untuk di jalankan proyek jalan Tol. Untuk pembebasan lahan proyek jalan Tol Manado dan Bitung ini melewati lahan dimana yang sebagian besarnya selalu digunakan oleh para penduduk Desa untuk lahan pertanian. Maka dari itu mereka yang terkena pembebasan lahan itu sebagai pembangunan jalan Tol mereka dapat *kompensasi* untuk ganti rugi yang berupa uang tunai sesuai dengan berapa besar lahan yang dilewati untuk proyek jalan Tol tersebut.<sup>7</sup>

Sebelum terjadinya krisis ekonomi, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang mantap dan stabil. Tetapi pada saat terjadinya krisis ekonomi, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan dan mencapai titik terendah. Memasuki tahun 1999, perekonomian Indonesia mulai bangkit yang ditandai dengan

---

<sup>7</sup> Trisna Novianti, 'Pemodelan Resiko Pendapatan Proyek Infrastruktur Jalan Tol Dengan Pendekatan Fault Tree Analysis', *Teknik Dan Teknik Manajemen Industri*, 6 nomor 2 (2011), 138.

pertumbuhan ekonomi yang positif, dan diharapkan akan terus tumbuh. Untuk mencapai sasaran pertumbuhan ekonomi tersebut, sektor infrastruktur pekerjaan umum dapat berfungsi sebagai roda penggerak ekonomi yang amat penting dan strategis dalam pembangunan nasional.<sup>8</sup>

Walau demikian adanya dampak pembangunan dari jalan Tol dimana lahan untuk matapencaharian mereka yang notabenehnya sebagian besar petani tergerus karena pembebasan lahan untuk pembangunan proyek jalan Tol. Maka dari itu lahan pertanian terbagi menjadi 2 (dua) bagian karena adanya pembangunan jalan Tol yang menjadi kendala bagi para petani yakni untuk pengairan dan irigasi. Ada pun dampaknya pada hak ekonominya masyarakat berkaitan dengan haknya mereka sebagai warga Negara agar mendapatkan kemakmuran dari Negeranya sebagai berikut : yang pertama di mana adanya penurunan jumlah pendapatan dari hasil pertanian akibat dari lahan yang biasanya digunakan sebagai aktivitas pertanian mulai berkurang, karena hal tersebut berkaitan dengan haknya masyarakat agar mendapatkan penghidupan yang layak jikalau di antara mereka ada yang merasa tidak puas dengan proses dan nilai ganti rugi seperti lahan, pekarangan dan bangunan.<sup>9</sup>

Di Indonesia di mana pembangunan *infrastruktur* khususnya jalan Tol sangat di butuhkan dimana alasan utamanya yaitu agar mengurangi kemacetan di ruas jalan utama dan juga untuk meningkatkan pendistribusian barang dan jasa terlebih khusus di daerah yang sedang berkembang, sehingga dengan adanya pembangunan dalam Tol bisa membuat daerah tersebut menjadi pusatnya perekonomian.

Adanya pembangunan jalan Tol juga memiliki peranan yang sangat penting untuk bisa mendukung ekonomi, budaya, sosial, persatuan, dan kesatuan bagi semua masyarakat untuk bisa berinteraksi, serta bisa menghubungkan beberapa daerah yang ada di antara kota Manado dan Bitung. Dengan adanya pembangunan *infrastruktur*

---

<sup>8</sup> Ma'ruf Youdhi Permadi, *Pengaruh Investasi Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat* (Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2013).

<sup>9</sup> Trisna Novianti.

jalan Tol menjadi fasilitas yang bisa menghubungkan sumber-sumber pasar dan konsumen. Namun hanya saja dengan adanya pembangunan jalan Tol dapat menyebabkan stabilitas lingkungan yang dapat mempengaruhi kehidupan perekonomian dan sosial masyarakat yang dimana lahannya menjadi pusat pembebasan lahan untuk proses pembangunan jalan Tol.

Dengan adanya perkembangan dalam pertumbuhan penduduk Kota yang amat pesat sehingga mengakibatkan peningkatan terhadap tuntutan permintaan atas perbaikan dan juga pelayanan dalam prasarana transportasi bukan hanya di lihat dari segi kualitasnya namun juga dri segi kuantitas, dimana salah satunya yaitu *infrastruktur* jalan. Sehingga saat mulai diadakan ketersediaan prasarana jalan sebagai salah satu kebutuhan untuk penduduk kota dimana untuk bisa mendukung aksesibilitas dan mobilitasi penduduk dalam berbagai kegiatannya aktivitas Kota.<sup>10</sup>

Peran penting jalan Tol yakni untuk menghubungkan beberarapa daerah yang ada di Indonesia. Namun dengan adanya pembangunan jalan Tol stabilitas lingkungan ekonomi juga sosial masyarakat yang lahannya terkena pembebasan lahan terganggu, proyek jalan Tol Manado dan Bitung ruasnya termasuk dalam proyek untuk pembangunan jalan Tol trans Sulawesi Utara. Dan salah satu daerah yang menghubungkan antara kota Manado dan Bitung yang menjadi pusat pembebasan lahan untuk pembangun proyek jalan Tol tersebut adalah Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara karena merupakan termasuk daerah yang menghubungkan dua Kota tersebut.<sup>11</sup>

Pembangunan yang dilakukan tidak hanya dilihat dari segi aspek pemberdayaannya masyarakat yang meliputi beberapa bidang yakni pendidikan, sosial, ekonomi, dan juga budaya. Dan juga di lihat dari aspek sarana prasarana infrastrukturnya publik lainnya. Dan untuk melakukan pembangunan infrastrukturnya

---

<sup>10</sup> Dardak Hermanto, 'Upaya Pemerintah Memenuhi Kebutuhan Infrastruktur Jalan, Prospek Pembangunan Jalan Tol Indonesia', 66.

<sup>11</sup> Wawan Kokotiasa Uswatun Khasanah, Nurhaji Nugraha, 'Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono Terhadap Hak Ekonomi Masyarakat Gunung Desa Kasramen Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi', 3 Nomor 1 (2017), 10.

juga melakukan ruang atau tanah yang luas dan harus harus mempertimbangkan juga ekosistem lingkungan. Dimana haruslah pembangunan itu dilakukan dan disaat proses pembangunannya tidak membuat kerusakan lingkungan baik dalam lingkungan *biotik* (makhluk hidup) maupun *abiotik* (makhluk tak hidup). Karena hal tersebut dikarenakan manusia adalah merupakan bagian dari lingkungan sehingga manusia juga mempengaruhi jikalau adanya pembangunan.

Sehingga tuntutan terhadap atas peningkatan setiap aktivitas Kota yang semakin meningkat dan berimplikasi dari tuntutan dan juga kontek keruangan, menyebabkan peningkatan kebutuhan lahan dan yang paling utama ialah untuk melakukan kegiatan dan aktivitas perkotaan seperti halnya jalan, pertumbuhan, pendidikan, perdagangan, jasa dan industri menjadi salah satu kebutuhan lahan untuk bisa melakukan jaringan transportasi yang bebas dari hambatan. Oleh karena itu pemerintah yang akan melakukan pelaksanaan proyek tersebut melakukan sosialisasi dan membicarakan tentang pembebasan lahan dan nilai ganti rugi dengan masyarakat pemilik lahan dengan cara berhadapan langsung.

Pembangunan *infrastruktur* jalan Tol pemerintah sangat membutuhkan tanah dan lahan yang sangat luas untuk menjadi tempat pembangunannya. Namun pemerintah juga harus menggantikan lahan yang akan di pakai, serta tanaman dan juga pepohonan yang kena untuk di jadikan jalur pembangunan tersebut. Pembangunan ini juga bertujuan untuk menghubungkan dua kota yakni Kota Manado dan Bitung sebagai alternatifnya untuk padatnya aktivitas lalu lintas untuk melakukan perjalanan ke Kota Manado dan Bitung pun sebaliknya.

Dengan pengamatan yang sudah dilakukan kepada masyarakat yang ada di Desa Watudambo 2 Kabupaten Minahasa Utara dan juga peneliti sudah melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat nya juga yang di mana lahan atau akses perkebunan mereka itu terkena dari pembebasan Lahan maupun di jadikan aksesnya kendaraan proyek Jalan Tol, apakah semenajak adanya Proyekjalan Tol bisa memperlancar dan mengurangi resiko untuk kepadatan lalulintas untuk menuju ke perkebunan maupun tempat tinggal mereka maupun sebaliknya. Dan apakah dengan

setelah adanya pembangunan jalan Tol bisa menjadikan alternatifnya bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendapatan perekonomiannya masyarakat di Desa Watudambo 2 yang meliputi Produksi, distribusi, maupun konsumsi.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada masyarakat yang ada di Desa Watudambo 2 Kabupaten Minahasa Utara terlebih khususnya kepada yang perkebunannya ataupun tempat tinggalnya yang berdekatan maupun berseberangan dengan Proyek pembangunan jalan Tol atau akses untuk aktivitasnya melewati proyek pembangunan jalan Tol.

Oleh karena itu, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Terhadap Pendapatan Perokonomian di Desa Watudambo 2 Kabupaten Minahasa Utara”***

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah pembangunan Jalan Tol berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Watudambo 2?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini: untuk bisa mengetahui dampak dari pembangunan jalan Tol terhadap pendapatan perekonomian pada masyarakat di Desa Watudambo 2 Kabupaten Minahasa Utara terlebih khusus masyarakat yang pemukiman atau tempat tinggalnya sangat berdekatan dengan lokasi proyek pembangunan jalan Tol.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1) Secara Teotis

Bisa dapat menjelaskan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran dan juga memperkaya konsep-konsep, dan teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian ini sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan dalam suatu bidang.

Dan bagi penulis:

Bisa menambah pengetahuan dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang *infrastruktur* terutama mengetahui dampaknya dari pembangun jalan Tol.

2) Secara Praktis

Bisa menjelaskan hasil penelitian bisa memberikan manfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran untuk bisa memecahkan masalah yang berhubungan topik atau tema sentral dari suatu penelitian.

Bagi Masyarakat

Dapat memberikan penjelasan mengenai masalah dampak apa saja yang terjadi saat pembangunan jalan Tol dan juga memberikan solusinya.

**E. Definisi Operasional**

a. Variable X (pembangunan jalan Tol)

Menurut Calderon dan Reven bahwa pembangunan infrastruktur itu berpengaruh positif terhadap perekonomian dan negatif terhadap kesenjangan kesejahteraan. Pembangunan jalan tol juga salah satu bentuk usaha pemerintah untuk bisa memudahkan masyarakat di Indonesia agar bisa membuat mobilitas mereka dengan baik dalam hal ekonomi maupun sosial dengan baik dan juga cepat. Dan selain juga membutuhkan modal dalam skala besar juga membutuhkan tenaga untuk mendirikan bangunan tersebut.

Indikator :

- 1) Alternatif
- 2) Transportasi
- 3) Efisien Waktu

b. Variable Y (pendapatan Perekonomian)

Menurut Reksoprayitno dimana pendapatan (*Revenue*) itu adalah yang di peroleh penerima dan di terima dalam periode tertentu. Di mana yang pada dasarnya bahwa perekonomian itu bisa timbul dari aktivitas penjualan barang maupun jasa

kepada pihak yang lain, dan akuntansi dalam periode tertentu. Dan juga pendapatan itu muncul dari hasil penjualan, atau proses produksi, maupun memberikan jasa yang termasuk proses pengangkutan dan juga proses penyimpanan (*earning process*). Di dalam perusahaan dagang, dimana pendapatan itu timbul dari hasil penjualan barang dagangan. Dan juga dalam perusahaan manufaktur, pendapatannya itu diperoleh dari penjualan yang produk selesai.

Indikator :

- 1) Penjualan
- 2) Membuka lapangan kerja bagi masyarakat
- 3) Membuka peluang usaha bagi masyarakat

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian ini menggunakan tiga penelitian terdahulu yang sangat bermanfaat sebagai rujukan ilmiah yaitu:

##### a. Penelitian 1-M Ramdani Nasrudin

Penelitian terdahulu pertama yang dilakukan oleh M. Ramdani Nasrudin pada tahun 2019 dengan mengambil judul “ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL TRANS SUMATERA TERHADAP AHLI FUNGSI LAHAN PEMUKIMAN DAN PERSAWAHAN MASYARAKAT DI TINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”.

Tujuan yang dilakukan oleh M. Ramdani Nasrudin ini yaitu untuk mengetahui seberapa berdampak pembangunan jalan Tol Tans Sumatera terhadap ahli fungsi lahan pemukiman dan pertanian masyarakat dalam perspektif islam, dan untuk mengetahui kondisi masyarakat setelah adanya ahli fungsi lahan pemukiman dan pertanian masyarakat di tinjau dalam sperpektif islam.

Dalam penelitian pertama ini melakukan metode penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat *pospositivisme*. Dan hasil penelitiannya dimana pendapatannya perorangan maupun masyarakat ada yang mengalami kenaikan sebesar 39,73%, 36,99% menjawab netal, dan sisanya 23,29% tidak ada perubahan.

Dan penelitian yang pertama ini bisa dilihat kesamaannya dengan penelitian saya yaitu membahas dampak pembangunan jalan Tol, dan perbedaannya dimana terlihat jelas dari pembahasannya dan juga perbedaannya dalam metode penelitiannya.

b. Penelitian II-Irfantri Mahaputra

Dan untuk penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh Irfantri Mahaputra pada tahun 2018 dengan mengambil judul “ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL TRANS SUMATERA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT”.

Tujuan penelitiannya yakni bagaimana dampak pembangunan jalan Tol Trans Sumatera terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Jatimulyo, kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung. Dan mengetahui bagaimana pandangan ekonomi islam tentang dampak pembangunan jalan Tol Trans Sumatera terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berlandaskan pada falsafat *positivisme*. Dan hasil penelitiannya sekitar 65% sebelum dan sesudah pembangunan jalan Tol sama saja tidak ada yang berubah, dan 35% orang mengatakan dari sebelum dan sesudah pembangunan jalan Tol pendapatan mereka meningkat.

Untuk kesamaannya itu terdapat dalam penelitian terdahulu yang kedua ini dengan penelitiannya saya yaitu sama-sama juga membahas tentang dampaknya pembangunan jalan Tol, dan perbedaannya terlihat jelas yaitu dalam metode penelitiannya di mana saya menggunakan penelitian kuantitatif.

c. Penelitian III-Deva Prathiwi

Penelitian yang ke tiga ini dilakukan oleh Deva Prathiwi pada tahun 2019 dengan mengambil judulnya “DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL KAPAL

BETUNG TERHADAP SOSIAL EKONOMI PETANI PADI DI KELURAHAN KARYA JAYA KECAMATAN KERTA PATI”.

penelitiannya yaitu tentang dampak pembangunan jalan Tol Kapal Betung terhadap sosial ekonomi petani padi di Kelurahan Karya jaya Kecamatan Kerta Pati.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dan hasil penelitiannya lahan pertanian mengalami penurunan sebanyak 3,1% atau 22,42 ha yang awalnya sebelum adanya pembangunan jalan Toln721 ha.

Dan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu pembahasannya sama yakni mengenai pengaruh pembangunan jalan Tol dan perbedaannya terdapat dari metode, variabel dan pembahasannya.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pembangunan Jalan Tol

Pembangunan mempunyai tujuan agar bisa lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan dalam hal ini mobilisatornya adalah pemerintah untuk melakukan pembangunan yang sangat strategis dan untuk bisa mendukung kesejahteraan masyarakat serta juga bisa membuat pertumbuhan perekonomian Negeranya.<sup>12</sup>

Adapun pengertian jalan Tol menurut pasal 1 angka 2 PP no.15 mengenai jalan Tol (selanjutnya disebut “PP Jalan Tol”): “jalan Tol ialah jalan umum yang dimana menjadi bagiannya dari sistem jaringan jalan dan juga menjadi sebagai jalan Nasional dimana para penggunanya sudah diharuskan untuk membayar Tol”. Adapun pertama kalinya pembangunan jalan Tol di Indonesia itu di bangun berkisar pada tahun 1975 sampai sekarang. Jalan Tol juga jalan umum yang mempunyai bagian sistem jaringan jalan yang sangat rasional juga para penggunanya sudah diwajibkan untuk membayar Tol. Sedangkan yang di maksud dengan Tol ialah sejumlah uang yang harus dibayarkan saat para pengguna melewati jalan Tol (UU No.38/2004).<sup>13</sup>

Pembangunan *infrastruktur* juga mempunyai peranan yang sangat vital untuk pemenuhan hak dasar rakyat. Sehingga dengan adanya pembangunan *infrastruktur* bisa juga mempengaruhi dalam akses masyarakat untuk mengkases sumberdaya dan bisa membuat peningkatan produktivitasnya sumber daya agar bisa mendorong untuk pertumbuhan ekonomi.

*Infrastruktur* yang andal memiliki peran yang vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, daya saing nasional dan kesejahteraan masyarakat. Dalam studi yang di lakukan oleh Calderon dan Serven dimana mereka menyebutkan ketersediaan *infrastruktur* berkorelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan negatif terhadap kesenjangan kesejahteraan.

---

<sup>12</sup> Uswatun Khasanah, Nurhaji Nugraha.

<sup>13</sup> ‘Sejarah Jalan Tol’ <<http://bpjt.pu.go.id>>.

Pemerintah menyadari peran penting *infrastruktur* tersebut. Karenanya, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, pembangunan *infrastruktur* menjadi salah satu agenda prioritas nasional. Bappenas memberikan dukungan terhadap ketersediaan *infrastruktur* yang bersifat *multidimensi*: *infrastruktur* dasar, ketahanan pangan, dan konektivitas. Sejumlah megaprojek dengan nilai strategis di luncurkan untuk percepatan dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia.<sup>14</sup>

Peningkatan daya saing dan pertumbuhan ekonomi sangat di pengaruhi oleh keberadaan infrastruktur yang memadai. Karena itu, pembangunan infrastruktur di daerah sangat penting dilakukan untuk mewujudkan aktivitas antar wilayah, pemerataan dan keadilan, mengurangi kesenjangan antar wilayah, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menggerakkan roda pertumbuhan ekonomi. Semakin baik *infrastruktur* (jalan, jalan Tol, Bandara, Pelabuhan) yang menciptakan konektivitas antar daerah semakin kuat basis perekonomian lokal. Hal ini dapat terjadi karena bersamaan dengan tumbuhnya *infrastruktur* akan memunculkan aktivitas ekonomi yang menggeliat sehingga mendorong titik-titik ekonomi baru dengan cepat disetiap daerah atau wilayah yang terkoneksi.<sup>15</sup>

Membangun jalan Tol merupakan terobosan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi diberbagai kawasan produktif yang tentu akan berimbas pada kehadiran investor dan untuk berinvestasi di Sulawesi Utara. Dimana pemerintah daerah dan pemerintah pusat melalui perencanaan strategi pembangunan nasional mewujudkan jalan Tol pertama di Sulawesi Utara yang menghubungkan Manado dan Bitung. Pembangunan jalan Tol Manado dan Bitung di bagi menjadi dua tahap yakni menghubungkan Manado dan Airmadidi dan tahap kedua menghubungkan Airmadidi dan Bitung total panjang 39 Km. Tol Manado dan Bitung di bangun dengan skema Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU). Kehadiran jalan Tol

---

<sup>14</sup> Kurniadi, *Collaborative Governance Dalam Penyediaan Infrastruktur* (Jakarta: CV Budi Utama, 2020).

<sup>15</sup> Naleng Adrian Yoro.

juga dapat menangkan waktu tempuh dari Manado ke Bitung yakni 1,5 jam hingga 2 jam menjadi 40 menit.<sup>16</sup>

Jalan Tol juga bisa di artikan sebagai jalan umum dimana merupakan bagiannya dari sistem jalan dan juga sebagai jalan Nasional yang dimana para penggunanya telah diwajibkan untuk membayar Tol. Adapun untuk peraturannya jalan Tol telah di atur dalam Bab V (lima) No 38 2004 yang membahas tentang jalan, dimana sudah lebih di perinci dalam peraturan pemerintah (PP) no 15 tahun 2005.

Dalam pasal 43 (UU No.38/20014), jalan Tol itu di bangun untuk menyelenggarakan:

- a. Bertujuan agar bisa memperlancar lalulintas yang ada di daerah yang berkembang.
- b. Untuk membuat peningkatan hasil guna dan daya guna untuk pelayanan distribusi barang dan jasa guna untuk menunjang dalam peningkatan ekonomi.
- c. Bisa meringankan beban pemerintah dengan menjadi partisipan jalan.
- d. Dapat meningkatkan hasil pemerataan dari hasil pembangunan dan juga keadilan.

Para pengguna jalan Tol dikenakan tarif untuk membayar jalan Tol yakni untuk mengembalikan investasi, untuk pengembangan jalan Tol dan juga digunakan untuk pemeliharaan. Sebenarnya masyarakat yang mempunyai pola pikir yang rasional mereka sangat membutuhkan jalan Tol bukan karena mendapatkan inisiatif pemerintah dan juga para investor. Namun juga tidak semua pengguna jalan bisa melewati Jalan Tol, karena di mana jalan Tol itu yang adalah alternatifnya jalan lintas umum. Dengan harapannya bahwa dengan di bangunnya jalan Tol bisa mengurangi beban lalulintas, dan juga kemacetan yang sering terjadi pada jalan umum dan juga bisa mengurangi polusi udara yang di akibatkan dari kepadatan lalulintas yang di

---

<sup>16</sup> Naleng Adrian Yoro.

akibatkan oleh kendaraan yang sangat lambat bergerak atau juga mesinnya kendaraan hidup namun kendaraannya mati.<sup>17</sup>

Dengan adanya pembangunan jalan Tol juga bisa memiliki pengaruh untuk pengembangan baik dari segi wilayah dan juga dari segi perekonomiannya dan juga mobilitas meningkat bahkan mobilitas orang juga barang, bagi para pengguna jalan Tol juga bisa mendapat keuntungan yaitu bisa menghemat biaya operasional kendaraan (BOK) dan waktunya juga, jika di bandingkan ketika melewati jalan yang non Tol dan badan usaha juga memiliki keuntungan di mana bisa pengembalian investasi dengan melalui dari pendapatan yang di dapatkan dari Tol namun tergantung juga dengan kepastianya tarif Tol.<sup>18</sup>

### **1. Perencanaan Pelaksanaan Konstruksi Jalan Tol**

Jalan Tol itu sudah termasuk dalam sistem jaringan jalan yang primer yakni merupakan dimana sistemnya memiliki peranan dari pelayanan jasa distribusi sebagai bentuk pengembangan wilayah di tingkat nasional berdasarkan dengan simpul jasa distribusi yang di mana kemudian berwujud Kota (UU No.13/1980 dan PP No.26/1985).

Dengan berdasarkan fungsinya, jalan Tol ialah jalan di mana melayani angkutan utama dengan memiliki ciri perjalanan tempuh jarak yang jauh, memiliki kecepatan yang rata-rata namun jumlah jalan masuknya itu di batasi secara efisien.

### **2. Definisi Pembangunan**

Pembangunan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari peradaban manusia. Selama hidupnya manusia akan terus melakukan pembangunan-pembangunan guna memenuhi tuntutan hidup mereka.

---

<sup>17</sup> Kurniadi.

<sup>18</sup> Ari Sandhyavitri Alfian, Iman Suprayogi, 'Analisis Karakteristik Lalulintas Jalan Tol Trans Sumatera', 9 Nomor 1 (2017), 05.

Pembangunan sendiri dilakukan sebagai pendiri ekonomi yang dibawah oleh proses industrialisasi. Istilah ini juga mengandung arti “sebuah proses perubahan sosial yang di hasilkan oleh urbanisasi, adopsi gaya hidup modrn dan perilaku masa kini.”<sup>19</sup>

Pengertian lain tentang pembangunan menurut *national-building* dalam sondang P. Siagian, yaitu” pembangunan merupakan rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara sederhana dan sadar yang di tempuh oleh suatu negara bangsa menuju modereniritas dalam rangka pembinaan bangsa.”<sup>20</sup>

“Usaha dalam bidang pembangunan dapat dijalankan dengan cara membimbing atau *guiding*, cara persuasi melalui telinga dan mata (*audio visual*), dengan cara memberi stimulasi.”<sup>21</sup> Adapun konsep pembangunan menurut Shudarto P. Hadi dimana memiliki makna yang ganda. Dimana tipe yang pertama dia lebih berorientasi dimana fokusnya itu adalah pada masalah kuantitatif dari produksi dan penggunaan sumber daya. Tipe kedua, pembangunan yang lebih memperhatikan pada perubahan dan pendistribusian barang-barang dan peningkatan hubungan sosial.<sup>22</sup>

Dalam pembangunan dikandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Perubahan, yaitu perubahan dari ssesuatu yang kurang menuju kesempurnaan.
- b. Tujuan, yaitu tujuan yang diarahkan oleh manusia untuk kelestarian, kesejahteraan, dan kebahagiaan.
- c. Potensi, yaitu potensi masyarakat atau “*funds and forces*” yang terdapat dalam masyarakat dan kemudian dapat digunakan untuk biaya perencanaan.<sup>23</sup>

Ada beberapa juga strategi yang dapat diterapkan dalam pembangunan bagi masyarakat, yaitu:

---

<sup>19</sup> James Midgley, *Pembangunan Sosial: Perspektif Pembangunan Dalam Kesejahteraan Soial* (Jakarta: Ditperta Islam Departemen Agama RI, 2005).

<sup>20</sup> Sondang P. Siagian, *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, Dan Strateginya*, VIII (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012).

<sup>21</sup> Anshory H.M Nasution dan Sudarsono, *Kearifan Lingkungan Dalam Perspektif Budaya Jawa* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016).

<sup>22</sup> Hadi P Sudharto, *Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan*, III (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012).

<sup>23</sup> Anshory H.M Nasution dan Sudarsono.

- a. Pertama, strategi *enabling* yaitu strategi dalam rangka usaha melakukan perubahan yang menempatkan pemerintah atau pihak swasta sebagai pihak yang memfasilitasi sumber daya, baik material maupun non-material.
- b. Kedua, strategi *empowering*, yaitu usaha perubahan dengan mensejajarkan dengan posisi pemerintah, masyarakat dan atau pihak swasta. Masyarakat terlibat aktif dalam kegiatan pembangunan dari mulai formulasi pembangunan sampai tahap eksekusi.
- c. Ketiga, strategi *delegating* yaitu lebih mendominankan peran masyarakat di bandingkan pemerintah dan swasta. Pemerintah dan swasta di tempatkan sebagai fasilitator.<sup>24</sup>

### 3. Penggunaan lahan

Tanah merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Tanah merupakan tempat berpijak, tempat manusia membangun perubahan. Maka dari itu penggunaan tanah merupakan suatu kajian yang menjadi sorotan. Makna tanah secara sederhana di artikan sebagai “lapisan bumi” teratas yang terbentuk dari batuan yang telah lapuk.<sup>25</sup>

Penggunaan lahan segala upaya yang dilakukan manusia dalam memanfaatkan lahan guna kelangsungan hidupnya dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam kehidupannya. Tujuan yang ingin di capai dalam kebijakan penggunaan lahan menurut Nasution dalam Nugroho dan Dahuri yaitu:

- a. Lahan hendaknya digunakan untuk sebanyak-banyaknya kemakmuran rakyat pada saat sekarang maupun akan datang.
- b. Lahan hendaknya digunakan seefektif dan seefisien mungkin untuk kesejahteraan rakyat.

---

<sup>24</sup> Sunyoto Usman, *Esai-Esai Sosiologi Perubahan Sosial*, I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

<sup>25</sup> Su Ritahardoyo, *Penggunaan Dan Tata Guna Lahan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013).

- c. Kebijakan penggunaan lahan hendaknya mampu mengakomodasi atau mempertemukan berbagai aktivitas pembangunan dan lokasi-lokasi sesuai peruntukannya, serta meminimalkan konflik kepentingan.

Penggunaan tanah dalam penelitian ini yaitu untuk pembangunan infrastruktur yaitu jalan Tol.

#### 4. Perubahan Penggunaan Lahan

Lingkungan memiliki sifat yang berubah-ubah setiap saat. Perubahan dan perbedaan yang terjadi baik secara mutlak maupun relatif dari faktor-faktor lingkungan terhadap makhluk hidup akan berbeda-beda menurut waktu, tempat dan keadaan makhluk hidup itu sendiri.

Perubahan fisik yang di maksud yaitu perubahan guna lahan. Pengertian perubahan penggunaan lahan secara umum adalah “transformasi dalam mengalokasikan sumberdaya lahan dari satu pengguna ke pengguna lainnya”.<sup>26</sup>

Perubahan penggunaan lahan tersebut bukan tanpa ada sebab, terdapat empat faktor utama yang menyebabkan terjadinya perubahan penggunaan lahan menurut Bourne yaitu:

- a. Perluasan batas kota
- b. Peremajaan pusat kota
- c. Perluasan jaringan infrastruktur khususnya jaringan transportasi.
- d. Tumbuh dan hilangnya pemusatan aktivitas tertentu.

“Menurut Nasution sistem umpan balik penggunaan lahan dapat mengalir dua arah, yaitu menghasilkan kesejahteraan atau justru menurunkan produktivitas dan mengganggu keberlanjutan produksi”.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Abdul Aziz Hartanto dan Wisnu Pradoto, ‘Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Terhadap Perubahan Pola Dan Struktur Ruang Kawasan Sidumulyo, Ungaran Timur’, *Jurnal Teknik PWK*, 3 Nomor 4 (2015), 733.

<sup>27</sup> Rokhim Dahuri Iwan Nugroho, *Pembangunan Wilayah*, II (Jakarta: LP3ES, 2012).

## **B. Pembangunan pada Masa Awal Islam**

Adapun pembangunan dalam aspek keislaman dimana tidak hanya saja membangun dalam aspek material saja melainkan aspek spiritual dan juga moral sangat penting sehingga integrasi dengan adanya pembangunan ekonomi. Berikut uraiannya mengenai pembangunan pada masa pemerintahan islam :

### a) Pembangunan di Masa Rasulullah

Sebelum masa-masa kenabian, Mekkah merupakan sebuah tempat titik perhentian dalam aspek perdagangan antara jalur utara dan selatan sehingga membawa keuntungan ekonomi. Mekkah menjadi tempat terjadinya kontak budaya dari berbagai suku. Untuk mempertahankan sistem sistem ekonomi dalam konflik yang mungkin terjadi antar suku, maka dibangun berbagai berhala mewakili semua suku.

Kelahiran Islam dengan Muhammad sebagai nabi, menghapuskan praktek hidonik di Mekkah. Ka'bah lalu dibersihkan dari berhala-berhala sehingga memicu kemarahan masyarakat konservatif untuk hijrah ke Madinah, yang awalnya terbelakang dari sisi ekonomi kemudian menjadi kota yang makmur karena Muhammad menyatukan para suku yang sedang berkonflik .

Maka di bangunlah masjid-mesjd untuk ibadah dan pendidikan, Muhammad segera membangun sejumlah peraturan terkait masalah-masalah ekonomi, dalam hal ini perdagangan berdasarkan prinsip kebebasan, keadilan, kejujuran, dan anti Monopoli.<sup>28</sup>

### b) Masa Khulafaur Rasyidin

#### 1. Abu Bakar

Abu Bakar pada hari pertama terpilih, langsung berencana untuk meninjau pasar, pencapaiannya di bidang ekonomi yaitu, pendirian Baitul Maal, sebuah lembaga keuangan publik yang menjadi pengendali ekonomi makro lewat struktur fiskal. Perluasan wilayah Islam tetap terus berlanjut di masa ini, setelah Umar terpilih menggantikan Abu Bakar ia menyerukan hadist Nabi bahwa siapa pun yang menghisupkan tanah mati dia berhak menghidupkannya.

---

<sup>28</sup> 'Citizenship Jurnal'.

## 2. Umar bin Al-Khattab

Pada masa Umar ia melanjutkan pembangunan Baitu Mal dengan melakukan sistematisasi proses fiscal. Dilakukan dengan cara mengelola sumber dan pengeluaran pendapatan. Tidak hanya bersumber dari zakat, sedekah, ghanimah, dan jizyah tetapi bea cukai, pajak pertambangan, pajak perdagangan, dll.

## 3. Utsman bin Affan

Pada masa ini uang tembaga di perkenalkan sebagai pecahan uang dari dirham. Perilaku Ustman mirip dengan Umar dalam segi kesederhanaan. Banyak uangnya yang digunakan untuk membebaskan para budak. Selain itu, dalam hal pembangunan, Ustman melakukan perluasan pada Masjidil Haram meskipun telah dilakukan pada masa pemerintahan Umar.<sup>29</sup>

## 4. Ali bin Abi Thalib

Pada masa ini ada pembangunan ekonomi secara besar-besaran karena meneruskan kebijakan-kebijakan umum dari pemerintahan sebelumnya. Sumber utama Ali dalam bidang ekonomi datang dari suratnya yang mana terdapat pada *Al-ashtar* dalam *Nahjul Balagha*. Sejumlah prinsip yang berhasil disarikan yaitu salah satunya sumber daya publik tidak digunakan untuk tujuan pribadi.

### c) Masa Dinasti Umayyah

Dalam masa dinasti ini, kerajaan ini telah sangat luas dan pemerintah tidak hanya bertumpuh pada sumber pendapatan lama Negara. Pada masa Walid bin Abdul Malik, rumah ibadah, pusat pendidikan, infrastruktur, dan pertanian dibangun dan diperbaiki serta program jaminan sosial dibuat untuk melindungi orang-orang miskin dan meminta-minta. Selain itu juga dibangun monumen-monumen besar.

---

<sup>29</sup> N, 'No Title', *Jurnal Ekonomi Islam*, 06 (2020), 08.

#### d) Masa Dinasti Abbasiyah

Masa dinasti ini merupakan masa keemasan bagi ilmu pengetahuan di dunia Islam karena dalam masa ini terdapat gerakan penerjemah atas karya-karya ilmuwan Yunani. Syiria, India menjadi Bahasa arab untuk di pelajari. Kekhalifahan ini dibatasi oleh tiga lapis tembok yang berada di pusat kota yaitu Baghdad. Pembangunan tembok tersebut merupakan bentuk peradaban yang membedakan antara dunia luar dan dunia dalam.

Selain itu, di kota Baghdad juga terdapat sebuah rumah sakit umum gratis yang dibangun oleh Negara untuk melayani masyarakat miskin. Rumah sakit ini didanai oleh zakat sebagai sebagian dari bentuk kewajiban Negara dalam mendistribusikan kekayaan atau zakat yang di bayarkan oleh umat Muslim yang berkecukupan. System rumah sakit umum gratis ini dipandang sebagai system pelayanan kesehatan nasional pertama didunia.<sup>30</sup>

Jadi dapat kita simpulkan bahwa pembangunan infrastruktur Jalan Tol ini sama seperti halnya dengan pembangunan pada zaman Rasulullah karena pembangunan infrastruktur itu untuk dapat meningkatkan kesejahteraan dimana pada zaman Rasulullah pun infrastruktur digunakan untuk mencapai perubahan yang gemilang baik dalam bidang perdagangan, dll. Rasulullah juga mempunyai prinsip ekonomi dalam pembangunan dimana agar umatnya yang dari Makkah ke Madinah memiliki kesejahteraan tidak ada yang di rugikan dan bisa saling menguntungkan.

### **C. Prinsip Pembangunan Dalam Islam**

konsep oembangunan dan ekonomi dalam perspektif Islam berbeda dengan konsep ekonomi yang dikemukakan oleh pemikir ekonomi Barat. Dalam perspektif Islam, pembangunan ekonomi bersifat material dan spiritual, yang mencakup pula sumber pembangunan sumber daya manusia (SDM), sosial, kebudayaan dan lainnya.

---

<sup>30</sup> N.

Dalam perkataan lain dampak pembangunan dalam islam adalah menyeluruh sebagaimana konsepsi islam sebagai agama yang menyeluruh.

Ada lima kebijakan utama pembangunan dalam islam, yaitu :

- a) Konsep pembangunan yang berlandaskan tauhid, khalifah dan tazkiyah, dimana konsep tauhid memegang peranan penting karena esensi dari segala sesuatu, termasuk aktivitas pembangunan adalah didasarkan pada tundukan pada aturan Allah ASWT. pembangunan harus dilakukan dan diarahkan kepada upaya untuk melaksanakan segala ketentuan-Nya. Adapun pelaku pembangunan adalah manusia. Adapun tazkiyah merupakan upaya untuk mentransformasikan kehidupan kearah yang lebuah baik dan berkah.
- b) Aspek pembangunan meliputi fisik dan moral spiritual.
- c) Fokus utama pembangunan adalah pembangunan adalah manusia sebagai subjek dan objek guna mencapai kesejahteraan.
- d) Fungsi dan peran Negara.
- e) Skala waktu pembangunan meliputi dunia dan akhirat.

## 5. Dasar Hukum Pembangunan

Jauh yang sebelumnya di mana sadarnya masyarakat global mengenai isu sosial dan juga lingkungan untuk industrialisasi dan juga serta akan diadakannya konferensinya yang pertama oleh PBB mengenai bidang lingkungan hidup, alqur'an pada 1400 tahun silam, bahwa telah menyerukan kepada para umat manusia agar tidak berbuat kerusakan di lihat dari surah Al-Baqarah ayat 60.

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ  
 أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Musa memohon untuk di berikan air pada kaumnya, lalu kami berfirman: “pukullah batu ini dengan tongkatmu”. Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah,

mengetahui tempat minumannya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berbuat kerusakan.

Dan Rasulullah SAW berfirman:

النَّاسُ شُرَكَاءُ فِي ثَلَاثٍ فِي الْكَلَالِ وَالْمَاءِ وَالنَّارِ

“Manusia berserikat dalam tiga hal : air, padang rumput (gembalaan), dan api.”

(HR. Abu Dawud, Ahmad dan Ibnu Majah).

#### **D. Pendapatan Perekonomian**

##### **1. Pengertian Pendapatan**

Menurut Sadono beliau mengemukakan bahwa pendapatan adalah penghasilan di peroleh tanpa harus memberikan suatu kegiatan dalam bentuk apapun yang di terima oleh suatu Negara.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Mardiasno, beliau mengemukakan bahwa pendapatan dengan definisi yang lebih luas yakni dimana setiap tambahan dari kemampuan ekonomis yang di terima atau juga di oleh wajib pajak, seperti uang yang asalnya dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang bisa di gunakan untuk keperluan konsumsi atau juga untuk menambah kekayaannya wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan juga bentuk apapun.<sup>32</sup>

Berikut beberapa yang termasuk dalam pendapatan yang di kemukan oleh Mardiasno yaitu:

1. Pengganti atau imbalan dimana yang berkenaan dengan pekerjaannya atau jasanya. Dan yang termasuk dalam pendapatan ini termasuk golongan pendapatan seperti imbalan atau gaji, upah, honorium, komisi, bonus, uang pension, dan lain-lain.
2. Hadiah. Yang di maksud hadiah disini adalah yang berupa uang ataupun barang yang asalnya darilaba suatu pekerjaan, undian, pengahargaan, dan lain-lain.

<sup>31</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Pt. Rajagrafindo persada, 2008).

<sup>32</sup> Mardiasmo, *Perpajakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).

3. Laba usaha, dimana pendapatan yang berasal dari laba usaha, yaitu pendapatannya itu berasal dari hasil selisih penjualan barang-barang dengan biaya yang telah di keluarkan untuk membuat atau memproduksi barang tersebut.

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah berasal dari hasil kerja (usaha dan sebagainya).<sup>33</sup> Dan dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang di peroleh baik secara perorangan, perusahaan, dan juga organisasi lain yang berbentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan juga laba.<sup>34</sup>

Pendapatan pada seseorang juga bisa didefinisikan sebagaimana banyaknya dari penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang bisa di hasilkan oleh seseorang atau Bangsa dan periode tertentu. Reksoprayitno juga mendefinisikan bahwa “pendapatan (*revenue*) bisa di artikan sebagai dari total penerima yang akan di terima pada periode tertentu”. Maka dari itu bisa di simpulkan pendapatan ialah jumlah dari penghasilan yang di terima oleh mereka para anggota masyarakat dalam jangka waktu yang telah di tentukan sebagai hasil dari balas jasa maupun faktor-faktor produksi yang telah di sumbangkan. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang di peroleh selama melakukan usaha tersebut.

Untuk pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari hasil gaji atau juga sebagai balas jasa yang berasal atau di peroleh dari individu maupun juga kelompok rumah tangga dalam kurun waktu satu bulan yang di gunakan sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan yang di peroleh dari hasil usaha sampingan adalah itu sebagai pendapatan tambahan yang di maksud adalah

---

<sup>33</sup> ‘Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia’ (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), p. 185.

<sup>34</sup> BN. Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), p. 223.

penerimaan dari lain yakni dari luar aktivitas yang pokok atau pekerjaan pokok.<sup>35</sup> Perolehan dari pendapatan sampingan itu baik secara langsung bisa juga digunakan sebagai penunjang atau sebagai penambah dari pendapatan pokok.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kondisi dan kemampuan penjualan
- 2) Kondisi pasar
- 3) Modal
- 4) Kondisi operasional pemasaran

Dimana tingkat pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi masyarakat. Dimana keduanya saling berkaitan dalam hal permasalahan ekonomi.<sup>36</sup> Dimana kebanyakan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi lebih meningkat jika terjadinya kenaikan pendapatan. Dana pendapatan yang dimaksud dalam pendapatan di dalam penelitian ini adalah dari hasil produksi pertanian masyarakat yang ada di Desa Watudambo 2 Kabupaten Minahasa Utara setelah adanya pembangunan Jalan Tol.

Oleh karena itu harus adanya kerjasamanya yang baik untuk para pekerja yang menerima hak-haknya mereka yakni menerima upah atau gaji yang sesuai dengan kesepakatan sebelumnya, dan itu juga tercantum dalam Qs. Al-Ma'idah [5]: 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ...

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman! Tunaikanlah akad-akad itu...

Radulullah SAW juga berfirman:

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا حُضَمَادُ أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أَظْلِمَ أَوْ أَظْلَمَ  
(رواه النسائي)

<sup>35</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004).

<sup>36</sup> Sistem Akuntansi, *Mulyadi*, ed. by 5, 3rd edn (salemba, 2010).

Telah menceritakan kepada kami Musa, ia berkata telah menceritakan kepada kami Hammad- yakni Ibnu Salamah-dari Ishaq bin „Abdillah bin Abu Talhah, dari Sa‘id bin Yasar, dari Abu Hurairah, dahulu Nabi SallaAllahuAlaihi wasallam pernah berdoa, “Ya Allah aku berlindung pada-Mu kefakiran kekurangan, dan aku berlindung dari menzalimi dan dizalimi.”

### 3. Pengertian Perekonomian

Perekonomian adalah suatu bentuk kerjasama di bidang ekonomi, yang dilakukan melalui hubungan antar manusia dan juga kelembagaan. Perekonomian juga bisa terjadi dari suatu tatanan kehidupan yang tidak harus berdiri secara tunggal, namun demikian juga harus di dasarkan *falsafah, ideologi* serta, tradisi masyarakat yang telah berkembang berkembang secara turun temurun di suatu tempat.

Perekonomian juga sistemnya bisa sangat berguna dengan rangkaian-rangkaian komponen antar satu dengan yang lainnya dengan prosedur yang logis dan juga rasional guna, untuk bisa mencapai tujuan tertentu yang telah di sepakati bersama. Adapaun kesatuan di anggap hal sangat mutlak dalam perekonomian.

Perekonomian juga termasuk suatu konsep yang bisa menggabungkan keseluruhannya suatu fungsi-fungsi yang organik kedalam suatu kesatuan dengan memiliki tujuan agar mencapai hasil yang efektif juga efisien dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Sistem perekonomian juga merupakan suatu sistem atau serangkaian yang sangat berkaitan satu sama lain, sehingga bisa menimbulkan hubungan yang timbal balik.<sup>37</sup>

Untuk bisa memahami apa saja pokok dari persoalan ekonomi, dan berpangkal dari dua kenyataan yaitu:

- a. Bisa dapat hidup dengan layak, dimana kita juga membutuhkan dan menginginkan berbagai macam hal yakni: makan, minuman, pakaian, rumah, obat, pendidikan, dan lain-lain. Karena kebutuhan (*needs*) manusia itu sangat

---

<sup>37</sup> M, ‘Perekonomian Indonesia: Pengertian Aspek Pendukung, Tujuan, Dan Strategi Pembangunan Negara’ (Jakarta, 2009), p. 03.

banyak dan juga memiliki sifat yang beraneka ragam. Apalagi manusia juga memiliki keinginan (*wants*) di mana itu semua tidak mempunyai batas.

- b. Tetapi sumber-sumbernya, sarana maupun alat-alatnya yang bisa di pakai agar bisa memenuhi kebutuhan yang banyak itu, termasuk juga dengan ketersediaan waktu, itu sangat terbatas dan langka, dimana artinya kurang dari apa yang kita butuhkan atau pun yang kita inginkan. baik dalam hal bentuk, jumlah, macam, waktu, dan juga tempat.

Atas dua pertanyaan yang pokok itu maka timbullah pokok persoalan dalam ekonomi yakni: bagaimana bisa sumber-sumber yang sangat terbatas bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya yang begitu banyak dan beraneka ragam.

Di mana baik perorangan, keluarga perusahaan, dan koperasi bangsa dan Negara sebagai keseluruhan dan bahkan oleh internasional menghadapi pokok persoalan tersebut.

Timbulnya kegiatan-kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi, sebagaimana telah di atur oleh daru suatu cara yang berfikir dan jug acara yang bertindak yang di sebut secara ekonomis atau juga menurut prinsip-prinsip ekonomi untuk menanggapi persoalan tersebut.<sup>38</sup>

#### 4. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip dasarnya terlebih khusus berkaitan dengan dengan sumber daya yakni dimana menjaga aset-asetnya agar tidak kehabisan, dan untuk dalam penggunaan dan pengolahannya mampu menghadirkan manfaat yang secara maskimal dan dimana hak-hak dari generasi selanjutnya tetap terjaga.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> T. Giralso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (Yogyakarta: KANSIUS, 2004).

<sup>39</sup> Buku Ajar Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, *Lailatul Qadariah*, ed. by Moh. Afandi (Miftahus Surur, 2017).

## **E. Pembangunan Jalan Tol dan Ekonomi Masyarakat**

### **a) Pembangunan Jalan Tol**

Jalan Tol juga bisa di artikan sebagai jalan umum dimana merupakan bagiannya dari sistem jalan dan juga sebagai jalan Nasional yang dimana para penggunanya telah diwajibkan untuk membayar Tol. Adapun untuk peraturannya jalan Tol telah di atur dalam Bab V (lima) No 38 2004 yang mebahas tentang jalan, dimana sudah lebih di perinci dalam peraturan pemerintah (PP) no 15 tahun 2005.

Dalam pasal 43 (UU No.38/20014), jalan Tol itu di bangun untuk menyelenggarakan:

1. Bertujuan agar bisa memperlancar lalulintas yang ada di daerah yang berkembang.
2. Untuk membuat peningkatan hasil guna dan daya guna untuk pelayanan distribusi barang dan jasa guna untuk menunjang dalam peningkatan ekonomi.
3. Bisa meringankan beban pemerintah dengan menjadi partisipan jalan.
4. Dapat meningkatkan hasil pemerataan dari hasil pembangunan dan juga keadilan.

Para pengguna jalan Tol dikenakan tarif untuk membayar jalan Tol yakni untuk mengembalikan investasi, untuk pengembangan jalan Tol dan juga digunakan untuk pemeliharaan. Sebernya masyarakat yang mempunyai pola pikir yang rasional mereka sangat membutuhkan jalan Tol bukan karena mendapatkan inisiatif pemerintah dan juga para investor. Namun juga tidak semua pengguna jalan bisa melewati Jalan Tol, karena di mana jalan Tol itu yang adalah alternatifnya jalan lintas umum. Dengan harapannya bahwa dengan di bangunnya jalan Tol bisa mengurangi beban lalulintas, dan juga kemacetan yang sering terjadi pada jalan umum dan juga bisa mengurangi polusi udara yang di akibatkan dari kepadatan lalulintas yang di akibatkan oleh kendaraan yang sangat lambat bergerak atau juga mesinnya kendaraan hidup namun kendaraannya mati.

#### b) Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat yang di sayatkan pada pemberdayaan degelatif dapat berupa bantuan modal, penyiapan lembaga keungan yang mendukung usaha simpan pinjam dengan menyiapkan masyarakat untuk dapat menguasai faktor-faktor produksi berupa modal, penguasaan distribusi dan pemasaran. Usaha mendorong produktivitas dan mendorong tumbuhnya usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat. Kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan, atau walaupun dapat dijual tetapi dengan harga yang amat sangat rendah oleh sebab itu, komponen penting dalam pemberdayaan dibidang ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran.

**F. Hipotesis**

Hipotesis ialah jawaban yang bersifat sementara dari rumusan masalah penelitian yang kita lakukan. Semua itu berdasarkan dari latar belakang dan juga dari landasan teori maka kita dapat mengajukan hipotesis sebagai sebuah jawaban yang sementara untuk masalah dalam penelitian yaitu:

$H_0$  = pembangunan jalan Tol berpengaruh terhadap pendapatan perekonomian di Desa Watudambo 2 Kabupaten Minahasa Utara.

$H_1$  = pembangunan jalan Tol tidak berpengaruh terhadap pendapatan di Desa Watudambo 2 Kabupaten Minahasa Utara.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### a. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara, dan waktu penelitiannya kurang lebih 2 (dua) bulan terhitung dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni. Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dimana dalam penelitian di lapangan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang dengan keadaan yang sekarang dan juga interaksi sosial, individu, lembaga, maupun masyarakat.<sup>40</sup>

**Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian**

| No  | Kegiatan                   | Tahun 2020 |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
|-----|----------------------------|------------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
|     |                            | Januari    |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   |
|     |                            | 1          | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | Studi Pendahuluan          | ■          | ■ |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 2.  | Penyusunan Proposal        |            | ■ | ■ |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 3.  | Bimbingan Proposal         |            |   | ■ | ■ |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 4.  | Revisi Bimbingan           |            |   |   | ■ | ■        | ■ |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 5.  | Seminar Proposal           |            |   |   |   | ■        | ■ | ■ |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 6.  | Revisi Proposal            |            |   |   |   |          | ■ | ■ | ■ |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 7.  | Penelitian                 |            |   |   |   |          |   | ■ | ■ | ■     | ■ |   |   |       |   |   |   |
| 8.  | Instrumen Penelitian       |            |   |   |   |          |   |   | ■ | ■     | ■ |   |   |       |   |   |   |
| 9.  | Observasi                  |            |   |   |   |          |   |   |   | ■     | ■ | ■ |   |       |   |   |   |
| 10. | Membagikan Kuesioner       |            |   |   |   |          |   |   |   |       | ■ | ■ | ■ |       |   |   |   |
| 11. | Uji Data Penelitian (Ahli) |            |   |   |   |          |   |   |   |       |   | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ |   |
| 12. | Ujian Skripsi              |            |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   | ■ |

#### B. Rancangan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalahnya maka peneliti melakukan telaah berbagai teori untuk menjawab masalah yang ada. Disamping itu peneliti

<sup>40</sup> Husain Husman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2006).

menggunakan metode kuantitatif untuk merumuskan indikator-indikator variabel dalam menjawab rumusan masalah.

### C. Definisi Operasional

Di mana dalam penelitian ini peneliti mengukur apa dampaknya yang di timbulkan dari pembangunan jalan Tol caranya dengan mencari informasi dari hal tersebut dan juga bisa menarik kesimpulan. Dan untuk skor yang diperoleh dari pengukuran para responden masyarakat di Desa Watudambo 2 di mana skor yang tertinggi itu dengan adanya pembangunan jalan Tol memiliki dampak yang sangat baik terhadap pendapatan perekonomian mereka dan juga untuk skor yang terendah itu untuk masyarakat yang pendapatan perekonomian mereka berdampak kurang baik.

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

| No | VARIABEL                  | INDIKATOR        | PERTANYAAN  |
|----|---------------------------|------------------|-------------|
| 1. | Pembangunan Jalan Tol (X) | a. Alternatif    | 1, 2 dan 3  |
|    |                           | b. Transportasi  | 4, 5, dan 6 |
|    |                           | c. Efisien waktu | 7, 8, dan 9 |

| No | VARIABEL                    | INDIKATOR                 | PERTANYAAN  |
|----|-----------------------------|---------------------------|-------------|
| 1. | Pendapatan Perekonomian (Y) | a. Penjualan              | 1, 2, dan 3 |
|    |                             | b. Membuka lapangan kerja | 4,5 dan 6   |

|  |  |   |             |
|--|--|---|-------------|
|  |  | c. Membuka<br>peluang<br>usaha bagi<br>masyarakat | 7, 8, dan 9 |
|--|--|---|-------------|

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu pengumpulan dari semua keseluruhan untuk pengukuran objek atau para individu yang akan di kaji. Di mana populasi juga sebagai objek atau pengelompokkan dari individu atau juga obyek yang di mana memiliki kesamaan yang karakteristik. Populasi dalam penelitian ini mengambil populasi dari masyarakat yang ada di Desa Watudambo 2, Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara terutama yang tinggalnya di sekitaran proyek pembangunan jalan Tol Trans Sulawesi baik yang terkena pembebasan lahan maupun juga yang tidak, yakni berkisaran sekitaran 804 kepala keluarga.

Sampel adalah bagiannya dari populasi, yakni sampel itu sebagian, atau juga subset (himpunan bagian) dar suatu suatu populasi. Sampel juga didefinisikan sebagai bagiannya dari populasi sehingga akibatnya sampel itu bagian kecil dari populasi. Dan untuk bisa menetapkan berapa besaran sampel untuk penelitian ini di mana di dasar dengan perhitungan yang telah dikemukakan oleh Slovin dan Husein Umar sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = tingkat kesalahan yang di pilih (1%, 5%, dan 10%)

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{804}{1+804 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{804}{1 + 804 (0,01)}$$

$$n = \frac{804}{8,05}$$

$$n = 88,93$$

$$n = 88$$

Maka jumlahnya di bulatkan menjadi 88 responden yang akan di teliti.<sup>41</sup>

## **E. Data dan Instrumen**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan sekunder.<sup>42</sup>

### **a. Data Primer**

Data primer adalah merupakan data yang di terima secara langsung dari para informan atau juga objek yang akan di teliti. Dan dalam hal ini juga data primer bisa akan di peroleh oleh peneliti.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang di mana lebih dulu dapat di kumpulkan dan yang di laporkan oleh orang atau bisa juga dari instansi diluar yang mana dari

<sup>41</sup> Husein Umar, *Riset Dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2005).

<sup>42</sup> Nazir Moh, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).

peneliti sendiri atau juga bisa dari data-data yang di peroleh dari dokumen-dokumen yang resmi, misalkan seperti buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian, hasil penelitiannya dalam bentuk laporan, skripsi, majalah, jurnal dan bahkan dari hasil penelitian yang lain di mana yang masih saling berkaitan dengan penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data itu adalah cara yang akan di gunakan oleh peneliti agar bisa mendapatkan data dalam suatu penelitian yang sedang di lakukan. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif di mana data yang di peroleh harus sangat mendalam, jelas dan juga spesifik. Selanjutnya seperti yang di jelaskan oleh Sugiyono metode kuantitatif adalah metode yang memiliki sifat *postpositivistik* yang berlandaskan *falsafah positivisme*.<sup>43</sup>

### **a) Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang di lakukan dengan cara yang sengaja juga sistematis terhadap aktivitas para individu atau obyek yang lain untuk di selidiki. Dan adapun jenis-jenisnya observasi yakni observasi yang berstruktur, observasi yang tidak berstruktur, observasi berpartisipasi, dan juga observasi nonpartisipan.

Di dalam penelitian ini, sesuai dengan objek yang akan di teliti, di mana peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan yakni di mana suatu teknik pengamatan yang di mana peneliti ikut juga mengambil bagian dalam yang sangat penting di dalam kegiatannya yang di lakukan oleh objek yang akan di selidiki. Dan observasi ini caranya dengan melakukan pengamatan dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati para masyarakat yang ada di Desa Watudambo 2 Kabupaten Minahasa Utara.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 20017).

**b) Kuesioner (angket)**

Kuesioner adalah teknik data yang cara melakukannya dengan memberikan seperangkat pertanyaan-pertanyaan maupun pernyataan yang tertulis kepada para responden untuk di jawabnya. Kuesioner juga merupakan salah satu teknik yang di mana cara untuk pengumpulan datanya itu sangat efisien dan bilamana peneliti tau dengan pastinya variabel yang nantinya akan di ukur dan juga bisa mengetahui apa yang akan di harapkan dari para responden. Di mana penulis menyebarkan kuesioner yang berupa angket kepada masyarakat yang ada di Desa Watudambo 2, Kabupaten Minahasa Utara terlebih khusus yang bermukim di dekat dengan jalan Tol. Di dalam metode kuesioner atau angket ini pengukurannya dengan cara ricket (*liket scale*).<sup>44</sup> Dan agar bisa mendapatkannya skala yang *subyektif*, sehingga masing-masing di buat dengan pilihan yang telah di buat dengan di berikan skor sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) skornya 5
2. Setuju (S) skornya 4
3. Ragu-Ragu (R) skornya 3
4. Tidak Setuju (ST)skornya 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) skornya 1

Maka dari indikator x akan mencari tau bagaimana dampaknya proyek pembangunan jalan Tol, dan untuk indikator Y di mana dia juga mencari tau bagaimana dengan pendapatannya para masyarakat dari jumlah responden yang ada.

**c) Dokumentasi**

Cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari buku, jurnal. Maupun skripsi yang berkaitan dengan penelitian lain.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

#### d) Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear yang sederhana yaitu dimana regresi linear memiliki perbedaan yang mendasar antara analisis korelasi dan regresi. Dimana menggunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungannya yang memiliki sifat yang *simetris*, *kausal* dan *reciptocal* dalam analisis korelasi, sedangkan untuk analisis regresi ialah yang akan di gunakan untuk bisa memprediksi seberapa jauh perubahan dan juga nilai dalam variabel independen di manipulasi\di ubah-ubah atau juga di naik turunkan.<sup>45</sup>

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah dikemukakan.

#### 1. Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji Validitas Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya satu kuesioner. Satu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

##### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu reliabilitas atau kehandalan (derajat konsisten atau kesenjangan) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrument dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan dalam pengertian konsisten alat ukur. Pengertian

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015).

lainnya jika suatu set objek yang sama diukur berkali-kali dengan alat ukur yang sama akan di peroleh hasil yang sama.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan ketetapan model, perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu: uji normalitas yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian, secara umum data baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>46</sup> Untuk mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5 % (0,05). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

### b. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear (garis lurus). Dalam analisis regresi sederhana uji linearitas harus terpenuhi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak maka peneliti menggunakan SPSS pada uji *test for linearity* dengan melihat apabila nilai *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linear. Sebaliknya apabila nilai *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Korelasi

Korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi adalah cara untuk mengetahui ada

---

<sup>46</sup> Jubilee Enterprise, *Lancar Menggunakan SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2018).

atau tidaknya hubungan antar variabel. Dalam pengujian ini penulis menggunakan analisis korelasi *product* moment. Koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan antar variabel. Koefisien korelasi disimbolkan “r” koefisien korelasi r memiliki nilai antara – 1.

#### b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) Pembangunan Jalan Tol (Y) Pendapatan Perekonomian. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>47</sup>

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

#### c. Koefisien Determinasi

Melalui koefisien determinasi maka kita akan mengetahui seberapa jauh suatu variabel bebas menentukan perubahan nilai variabel terkait dapat diketahui besarnya nilai koefisien determinasi terletak di antara 0 dan 1.<sup>48</sup> Atau dengan kata lain mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap Dependen (Y).

<sup>47</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007).

<sup>48</sup> Purbayu Budi Santosa, *Statistik Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi Dan Niaga* (Jakarta: Erlangga, 2008).

d. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisiensi regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) Pembangunan Jalan Tol mempengaruhi variabel dependen (Y) Pendapatan Perekonomian. Pendapatan Perekonomian menerima atau menolak hipotesis yang ada adalah jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka hipotesis diterima. Tapi jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat

Sejarah Desa Watudambo Dua tidak akan di lepaskan dari sejarah Desa Watudambo secara keseluruhan. Walaupun secara administratif, Desa Watudambo Dua baru berumur 4 tahun sejak berdiri dari hasil pemekaran Desa Watudambo pada tanggal 3 Mei 2008, namun secara keseluruhan keberadaan Desa Watudambo Dua dan Watudambo sudah akan memasuki usia ke-129 pada tahun 2016.

Dipakainya “Watudambo” sebagai nama desa oleh para pendiri karena sesuai dengan keberadaan suatu batu yang terletak di sebelah barat laut desa yang kira-kira berjarak 350 m dari jalan raya Manado-Bitung, Batu tersebut mempunyai ukuran dimensi panjang 9 m, lebar 6 m dan tinggi 4 m, sehingga disebut sebagai *watudambo* (artinya: batu, panjang).

Asal mula Desa Watudambo dan juga Desa Watudambo Dua dulunya merupakan lokasi perladangan penduduk Desa Tereuman yang sekarang dikenal dengan nama Desa Treman di wilayah Minawerot yang berjarak kurang lebih 10 km jauhnya. Pada tahun 1865, para petani\pekebun dari desa tersebut datang dan membuka ladang\perkebunan mereka di wilayah ini dan waktu itu mereka menyebutnya dengan istilah *Untepan*.

Sering bertambahnya waktu, wilayah untepan ini semakin menarik bagi penduduk Desa Treuman dan sekitarnya sehingga mereka khirnya memutuskan untuk mengikuti para saudara serta teman mereka untuk bersama-sama membuka hutan untuk dijadikan ladang\kebun serta menggarap tanah di wilayah *untepan* ini.

Tahun 1888, yaitu 23 tahun setelah menggarap wilayah ini maka terbentuklah satu kesatuan Masyarakat petani\pekebun. Estevanus Rumiap Ticoalu yang merupakan Timani atau sesepuh serta sebagai Teterusan atau Hukum Tua mengangkat Hermanus Koloay sebagai Kepala Jaga 1 dan Bastian Tangkudung

sebagai Kepala Jaga 2 serta di lengkapi pandai besi Bastian Kasegaran dan Yosup Paruntu sebagai Tonaas atau Tukan Berobat, selain itu di angkat pula Nenek Mondor (Ny. Maramis Angkouw) sebagai biang kampung atau di kenal sebagai orang yang menangani proses persalinan. Demikianlah untuk selanjutnya kehidupan sebagai suatu kelompok masyarakat berlanjut dan berkembang dan Estevanus Rumiap Ticoalu memegang peranan selama 21 tahun hingga 1909 sebagai Hukum Tua. Pada pemilihan Hukum Tua tahun 1942, terpilih Barthes Oleysorot dan bertugas hingga tahun 1950.

Demikian halnya dengan pemelihan Hukum Tua tahun 1950, terpilih pada waktu itu bernama Intama Ngangi, namun sebelum masa baktinya berakhir terjadilah pergolakan Permesta di Sulawesi Utara pada awal 1957, pada saat itu Desa Watudambo menjadi wilayah yang saling di perebutkan antara pasukan Permesta dan Pasukan Pemerintah Pusat. Akibat situasi ini, maka warga Desa Watudambo melakukan pengungsian, ada yang kea arah barat di seputaran Kauditan\Kema dan kearah Timur mendekati Bitung. Di wilayah pengungsian ini, struktur pemerintahan di bentuk dan yang menjadi pejabat Hukum Tua di Wilayah Timur bernama Wolter Paruntu.

Setelah berakhirnya pergolakan Permesta, maka pada tahun 1962 dilakukan pemilihan Hukum Tua dan yang terpilih bernama Gerson Mengko dan jabatan di sandang hingga tahun 1973. Pemilihan Hukum Tua tahun 1973 dimenangkan oleh Johny Mekel, namun masa jabatannya hanya sampai tahun 1975 dan di teruskan oleh Alex Tuwaidan antara Januari 1975- Maret 1975 serta Robert Mekel antara Maret 1975 hingga tahun 1977, pada saat pemilihan Hukum Tua tahun 1977 terpilih Welly Mengko sebagai Hukum Tua namun hanya di jalani setahun hingga tahun 1978 dan di teruskan oleh Jos C. Paruntu sebagai pejabat hingga tahun 1979. Berhubung Jos Paruntu masuk dalam calon Hukum Tua, maka pejabat Hukum Tua di teruskan oleh Joost Sumampouw hingga tahun 1981 yang pemelihan Hukum Tua-nya di menangkan oleh Jos C. Paruntu. Jos C. Paruntu memerintah sebagai Hukum Tua

hingga tahun 1986 dan pada masa pemerintahannya dibangunlah Balai Desa sekaligus Kantor Desa yang berdiri sampai saat ini.

Selain itu, didirikan juga sarana Halte bagi masyarakat yang menunggu kendaraan serta pembuatan lampu jalan yang artistik, serta pembuatan bilik-bilik pemandian di pancuran desa. Begitu juga dengan kehidupan sosial kemasyarakatan dan kerukunan di desa yang terjaga dan berjalan dengan baik.

Ketika tahun 1986 diadakan pemilihan Hukum Tua, maka tampilah Joutje Mengko sebagai pemenangnya. Pada saat pemilihan Hukum Tua tahun 1994, untuk pertama kalinya Desa Watudambo dipimpin oleh seorang perempuan bernama Corlien Mekel, dan di jalani selama 9 tahun. Joutje Mengko untuk yang kedua kalinya terpilih sebagai Hukum Tua pada pemilihan tahun 2003.

Pertumbuhan penduduk yang semakin pesat membuat Desa Watudambo layak untuk di mekarkan, pada tahun 2008, seiring dengan masa jabatan Joutje Mengko yang segera berakhir akhirnya Desa Watudambo di bagi menjadi 2, dengan Surat Keputusan Bupati dengan Nomor 68 tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008 yang di dukung oleh Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa Utara Nomor 2 tahun 2008 tanggal 26 Februari 2008 yang menyetujui 7 desa pemekaran termasuk Desa Watudambo Dua. Pemekaran di bagian Timur tetap dengan nama Watudambo dan disebelah Barat menjadi Watudambo Dua. Sebagai pejabat di Watudambo bernama Frans Longdong dan di Watudambo Dua bernama Drs. Walansendow Tuwaidan.

Secara resmi, Desa Watudambo 2 berdiri pada saat keluarnya Surat Keputusan Bupati tentang pengangkatan Pejabat Hukum Tua Desa Watudambo pada tanggal 3 Mei 2008. Pejabat Hukum Tua bernama Drs. Walansendow Tuwaidan menjalankan tugasnya selama 2 tahun untuk mempersiapkan pemilihan Hukum Tua Definitif. Sehubungan dengan pemilihan Hukum Tua tahun 2010, Drs. Walansendow Tuwaidan mencalonkan diri sebagai kontestan dan untuk itu pada tanggal 3 februari 2010 ia mengundurkan diri sebagai pejabat Hukum Tua. Sebagai penggantinya di tunjuk Arie Pinontoan, Kepala urusan pemerintahan, sebagai menjabat Hukum Tua.

Pada saat pemilihan Hukum Tua tanggal 17 februari 2010 suara terbanyak di peroleh Henny Mekel yang kemudian menjadi Hukum Tuan Defintif pertama Desa Watudambo Dua. Arie Pinontoan menjalankan tugas sebagai pejabat Hukum Tua selama 21 hari dan februari 2010 untuk masa jabatan selama 6 tahun (2010-2016).

## **B. Pembangunan Jalan Tol**

Pembangunan Jalan Tol dibangun di Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2017 sampai dengan 2018 dan kemudian difungsikan ujicoba pada 05 Januari 2019 tetapi baru diberlakukan untuk kendaraan yang kecil dimana juga dengan adanya pembangunan Jalan Tol sebagai potensialnya I solir perumahan salah satunya itu perumahan Mutiara Helena Residence yang ada di Desa Watudambo 2 Kabupaten Minahasa Utara yang letaknya menjorok ke arah utara, menuju pegunungan, sementara Jalan Tol berada di selatan. .

## **C. Hasil Penelitian**

### **1. Gambaran Responden**

Penelitian yang dilakukan di Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara, penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan koesioner kepada masyarakat yang ada di Desa Watudambo 2, terlebih khususnya yang bermukim di dekat dengan proyek Pembangunan Jalan Tol sebanyak 88 orang. Dari jumlah yang di ambil dari populasi penduduk per KK di Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara sebanyak 804 KK dengan menggunakan rumus Slovin dengan kesalahan 10%. Dan waktu penelitiannya dimulai sejak bulan april 2021. Dan dari hasil penelitian ini bisa mengetahui dari karakteristik para penduduk di Desa Watudambo 2.

### **2. Karakteristik Responden**

#### **a. berdasarkan Usia**

Responden yang terpilih di kelompokkan berdasarkan dengan usia. Untuk bisa mengetahui proporsinya usia bisa di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 1 Klasifikasi Usia**

| <b>Usia</b>  | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase</b> |
|--------------|---------------|-------------------|
| 18-29        | 20            | 20%               |
| 30-49        | 40            | 40%               |
| 50-65        | 28            | 28%               |
| <b>Total</b> | <b>88%</b>    | <b>88%</b>        |

*Sumber Data: Data Koesioner Telah Diolah 2021*

Berdasarkan tabel 4.1 dimana menunjukkan usia kepala keluarga di Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara, dan disini dapat diketahui usia > 29 memiliki 20 responden. Dapat disimpulkan bahwa sebagian juga kepala keluarga berada pada usia yang berjumlah <29 tahun.

b. Berdasarkan Pendidikan

pendidikan terakhir dari para responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Klasifikasi Pendidikan Terakhir**

| <b>Pendidikan Terakhir</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase</b> |
|----------------------------|---------------|-------------------|
| SMA/Sederajat              | 50            | 50%               |
| Diploma                    | 6             | 6%                |

|              |            |            |
|--------------|------------|------------|
| Sarjana      | 3          | 3%         |
| Lainnya      | 29         | 29%        |
| <b>Total</b> | <b>88%</b> | <b>88%</b> |

*Sumber Data: Data Koessioner Telah Diolah 2021*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat di ketahui bahwa yang paling banyak masyarakat yang ada di Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara terlebih khususya yang bermukim dekat dengan pembangunan jalan Tol pendidikan terakhirnya mereka adalah SMA/Sederajat dengan jumlah sebanyak 50 responden. Dan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara adalah yang memiliki pendidikan terakhir SMA/Sederajat.

b. Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan dari para responden dalam penelitian ini bisa kita lihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Klasifikasi Pekerjaan**

| <b>Pekerjaan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase</b> |
|------------------|---------------|-------------------|
| Petani           | 40            | 40%               |
| Buruh Tani       | 26            | 26%               |
| Wiraswasta       | 10            | 10%               |
| Pedagang         | 10            | 10%               |
| Kepolisian RI    | 2             | 2%                |

|              |            |            |
|--------------|------------|------------|
| <b>Total</b> | <b>88%</b> | <b>88%</b> |
|--------------|------------|------------|

*Sumber Data: Data Koersioner Telah Diolah 2021*

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas bahwa dapat diketahui masyarakat yang ada di Desa Watudambo 2, Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara berdasarkan dengan pekerjaan mereka adalah Petani sebanyak 40 responden. Jadi bisa disimpulkan bahwa masyarakat yang ada di Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara yaitu petani.

## 2. Data Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu Pembangunan Jalan Tol (X) dengan satu variabel terikat yaitu Pendapatan Perekonomian (Y). penelitian ini dilakukan pada seluruh masyarakat yang ada di Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan dengan jumlah sampel 88 orang sebagai responden dan terdapat 5 skor jawaban pada setiap item pertanyaan dengan keterangan sebagai berikut:

- a. SS= Sangat Setuju
- b. S= Setuju
- c. R= Ragu-Ragu
- d. TS= Tidak Setuju
- e. STS= Sangat Tidak Setuju

Berikut adalah tabel dan deskripsi jawaban atau tanggapan dari para responden:

**Tabel 4. 4 Tanggapan Responden mengenai Pembangunan Jalan Tol**

| No | variabel X | Penilaian |       |       |        |         | Jumlah |
|----|------------|-----------|-------|-------|--------|---------|--------|
|    |            | n         |       |       |        |         |        |
|    |            | SS (5)    | S (4) | R (3) | TS (2) | STS (1) |        |

|            |    |       |       |       |       |      |      |
|------------|----|-------|-------|-------|-------|------|------|
| 1          | P1 | 70    | 17    | 1     | 0     | 0    | 88   |
| 2          | P2 | 42    | 41    | 5     | 0     | 0    | 88   |
| 3          | P3 | 42    | 34    | 12    | 0     | 0    | 88   |
| 4          | P4 | 34    | 50    | 3     | 1     | 0    | 88   |
| 5          | P5 | 35    | 52    | 1     | 0     | 0    | 88   |
| 6          | P6 | 47    | 31    | 9     | 1     | 0    | 88   |
| 7          | P7 | 25    | 60    | 3     | 0     | 0    | 88v  |
| 8          | P8 | 37    | 40    | 9     | 2     | 0    | 88   |
| 9          | P9 | 31    | 38    | 17    | 1     | 1    | 88   |
| Total      |    | 363   | 363   | 60    | 5     | 1    | 792  |
| Presentase |    | 45,9% | 45,9% | 7,58% | 0,64% | 0,1% | 100% |

*Sumber Data: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Ms. Office Excel 2010*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat di ketahui 88 responden masyarakat yang ada di Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara sebagian besar jawabannya menunjukkan sangat setuju dan setuju terhadap setiap item pertanyaan dalam variabel pembangunan Jalan Tol (X) yang diberikan peneliti dalam bentuk koesioner yaitu masing-masingnya memiliki jumlah yang sama yakni 363 point atau 45,9%, sedangkan sisanya responden

yang menjawab Ragu-ragu ada 60 point atau 7,58%, responden yang menjawab Tidak Setuju memiliki jumlah 5 point atau 0,64%,sedangkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju memiliki jumlah 1 point yakni 0,1%.

**Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Mengenai Pendapatan Perekonomian**

| No         | Variabel | Penilaian |       |       |        |         | Jumlah |
|------------|----------|-----------|-------|-------|--------|---------|--------|
|            |          | n         |       |       |        |         |        |
|            |          | SS (5)    | S (4) | R (3) | TS (2) | STS (1) |        |
| 1          | P1       | 54        | 31    | 3     | 0      | 0       | 88     |
| 2          | P2       | 30        | 57    | 1     | 0      | 0       | 88     |
| 3          | P3       | 46        | 34    | 6     | 2      | 0       | 88     |
| 4          | P4       | 37        | 46    | 5     | 0      | 0       | 88     |
| 5          | P5       | 43        | 39    | 6     | 0      | 0       | 88     |
| 6          | P6       | 35        | 48    | 4     | 1      | 0       | 88     |
| 7          | P7       | 32        | 47    | 8     | 1      | 0       | 88     |
| 8          | P8       | 30        | 54    | 3     | 1      | 0       | 88     |
| 9          | P9       | 37        | 45    | 4     | 2      | 0       | 88     |
| Total      |          | 344       | 401   | 40    | 7      | 0       | 792    |
| Presentase |          | 43,5%     | 50,7% | 5,6%  | 0,8%   | 0%      | 100%   |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Ms. Excel 2010*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui 88 responden masyarakat yang ada di Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara Kecamatan

Kauditan, sebgaiian besar jawabannya itu menunjukkan Setuju terhadap setiap item pertanyaan dalam variabel Pendapatan Perekonomian (Y) yang diberikan peneliti dalam bentuk koesioner yaitu berjumlah 401 point atau 50,7%. Sedangkan sisanya responden yang menjawab Sangat Setuju 344 point atau 43,5%, responden yang menjawab Ragu-ragu 40 point atau 5,6%, responden yang menjawab Tidak Setuju 7 point atau 0,8%, dan untuk responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 0 point atau 0%.

### 3. Hasil Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan nilai  $r$  table. Setiap item pertanyaan akan di uji validitasnya untuk mengetahui pertanyaan yang dimuat di koesioner itu valid atau tidak. Pertanyaan dalam koesioner di nyatakan valid jika nilai  $r$  *Correlction* atau  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table. Nilai (*degree of freedom*)  $df=n-2$  dimana jumlah sampel  $n= 88$  dan besarnya  $df= 88-2 = 86$ , sehingga taraf signifikansi 5% di dapat  $r$  table 0,209.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Pembangunan Jalan Tol (X)**

| Pertanyaan | Corrected item-<br>Total Correlation | r Tabel | Keterangan |
|------------|--------------------------------------|---------|------------|
| 1.         | 0,293                                | 0,209   | Valid      |
| 2.         | 0,464                                | 0,209   | Valid      |
| 3.         | 0,283                                | 0,209   | Valid      |
| 4.         | 0,327                                | 0,209   | Valid      |
| 5.         | 0,451                                | 0,209   | Valid      |
| 6.         | 0,454                                | 0,209   | Valid      |
| 7.         | 0,243                                | 0,209   | Valid      |
| 8.         | 0,334                                | 0,209   | Valid      |
| 9.         | 0,546                                | 0,209   | Valid      |

*Sumber: Data Primer (Koesioner) Diolah Di SPSS 25*

Berdasarkan dari tabel 4.5 yang di atas dilihat dari r hitungnya pada kolom *corrected item-total correlation* variabel Pembangun Jalan Tol (X) lebih besar dari pada r table 0,209. Maka disimpulkan bahwa semua indikator yang ada pada variabel (X) dinyatakan valid.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Perekonomian (Y)**

| Pertanyaan | Corrected item-<br>Total Correlation | r Tabel | Keterangan |
|------------|--------------------------------------|---------|------------|
| 1.         | 0,292                                | 0,209   | Valid      |
| 2.         | 0,221                                | 0,209   | Valid      |
| 3.         | 0,353                                | 0,209   | Valid      |
| 4.         | 0,371                                | 0,209   | Valid      |
| 5.         | 0,485                                | 0,209   | Valid      |
| 6.         | 0,329                                | 0,209   | Valid      |
| 7.         | 0,276                                | 0,209   | Valid      |
| 8.         | 0,427                                | 0,209   | Valid      |
| 9.         | 0,307                                | 0,209   | Valid      |

*Sumber: Data Primer (Koesioner) Diolah di SPSS 25*

Berdasarkan dengan tabel 4.6 di atas bisa dapat dilihat kalau r hitung pada kolom *corrected item- total correlations* variabel Pendapatan Perekonomian (Y) lebih besar dari pada r table 0,209. Maka bisa disimpulkan kalau semua indikator yang ada pada variabel Pendapatan Perekonomian (Y) dinyatakan Valid.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji untuk menunjukkan konsisten suatu alat pengukur dalam gejala yang sama. Dan untuk bisa menghitung reabilitas itu dilakukan dengan

cara menggunakan koefisiensi *Corbach Alfa*. Dan untuk menguji reabilitas ini dengan cara menggunakan aplikasi SPSS 25 hasilnya adalah:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas**

| Variabel                      | Koofisisensi Alpa | Keterangan |
|-------------------------------|-------------------|------------|
| Pembangunan Jalan Tol<br>(X)  | 0,256             | Reliabel   |
| Pendapatan Peekonomian<br>(Y) | 0,235             | Reliabel   |

*Sumber: Data Primer (Koesioner) Diolah Di SPSS 25*

Setelah dengan melakukan pengujian bisa dapat diketahui nilai reabilitasnya *Alpa Cronbach* untuk Variabel X (Pembangunan Jalan Tol adalah 0,256 dan untuk variabel Y (Pendapatan Perekonomian) adalah 0,235. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji dari reabilitas variabel X  $0,256 > 0,209$  dan variabel Y  $0,35 > 0,209$ , maka variabel X dan Y dinyatakan reliabel.

#### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Dan untuk pengujian sampel ini dengan cara melakukan uji *Kolomgrov Smirnov* yang menggunakan aplikasi SPSS 25. Untuk hasil pengujiannya ini adalah  $H_0$  di tolak. Dan hasil normalitas pada tabel berikut:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas**

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                         |
|---|-------------------------|
|   | Unstandardized Residual |

|  |                |                   |
|--|----------------|-------------------|
| N                                      |                | 88                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | 0.0000000         |
|  | Std. Deviation | 1.89554058        |
|  |                |                   |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | 0.098             |
|  | Positive       | 0.098             |
|  | Negative       | -0.096            |
| Test Statistic                         |                | 0.098             |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | .037 <sup>c</sup> |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                   |
| b. Calculated from data.               |                |                   |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                   |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 25

Berdasarkan dengan tabel 4.7 di atas diketahui hasil uji normalitasnya yang menunjukkan hasil yang signifikansi pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,037 atau dapat juga ditulis sebagai nilai probabilitas =  $0,037 > 0,05$ . Maka dapat dikatakan atau juga di simpulkan data berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas Data

Dalam analisis regresi sederhana, uji linearitas harus terpenuhi, untuk uji linearitas dalam SPSS ini adalah *tes from linearity* dengan melihat apabila nilai dari *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear. Sedangkan apabila nilai dari *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 4. 10 Uji Linearitas Data**

|                    |
|--------------------|
| <b>ANOVA Table</b> |
|--------------------|

|       |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.  |
|-------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| y * x | Between Groups | (Combined)               | 42.320         | 10 | 4.232       | 1.205 | 0.301 |
|       |                | Linearity                | 0.118          | 1  | 0.118       | 0.034 | 0.855 |
|       |                | Deviation from Linearity | 42.202         | 9  | 4.689       | 1.335 | 0.233 |
|       | Within Groups  |                          | 270.396        | 77 | 3.512       |       |       |
|       | Total          |                          | 312.716        | 87 |             |       |       |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas bahwa dapat melalui pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat nilai *deviation from linearity* adalah 0,233. Dengan demikian terdapat hubungan yang linear karna nilai *deviation from linearity* > 0,05.

#### 5. Uji Korelasi

Analisis korelasi menunjukkan keeratan hubungan variabel tanpa memperhatikan ada atau tidaknya hubungan kasual antara variabel-variabel tersebut dalam pengujian ini, peneliti menggunakan analisis korelasi *person correlation*.

**Tabel 4. 11 Correlations**

|                           |                     | Correlations |       |
|---------------------------|---------------------|--------------|-------|
|                           |                     | X            | Y     |
| Pembangunan Jalan Tol (x) | Pearson Correlation | 1            | 0.463 |

|                                   |  |       |       |
|-----------------------------------|--|-------|-------|
|                                   | Sig. (2-tailed)  |       | 0.000 |
|                                   | N  | 88    | 88    |
| Pendapatan<br>Perekonomian<br>(Y) | Pearson<br>Correlation                                       | 0.463 | 1     |
|                                   | Sig. (2-tailed)  | 0.000 |       |
|                                   | N  | 88    | 88    |
|                                   | **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |       |       |

*Sumber: Hasil pengolahan Data dengan SPSS 25*

Berdasarkan pengujian tabel di atas dapat dilihat korelasi antara variabel X dan Y adalah 0.463. sedangkan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi. Dari tabel di atas nilai signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga data dinyatakan mempunyai korelasi. Dan untuk bisa menentukan apakah variabel X dan Y berhubungan maka digunakan rumus apabila *person correlation*  $> r$  tabel maka hasilnya tidak berhubungan. Dapat dilihat bahwa *person correlation* pada uji korelasi ini adalah  $0,463 > r$  tabel (0,209) maka hasilnya terdapat hubungan antara variabel X (Pembangunan Jalan Tol) dan Y (Pendapatan Perekonomian).

#### 6. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, di sisni peneliti akan menguji apakah ada arah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Berikut adalah hasil dari uji regresi linear sederhana.

**Tabel 4. 12 Uji Regresi Linear Sedarhana**

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                     |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|                           |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                         | (Constant)            | 10,509                      | 3,677      |                           | 3,844 | 0,007 |
|                           | Pembangunan Jalan Tol | 0,684                       | 0,093      | 0,739                     | 9,833 | 0,000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Perekonomian

Sumber: Data Primer (Koesioner) Diolah SPSS 25

Dari tabel di atas dapat diketahui dari hasil analisis regresi diperoleh yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,509 + 0,683X$$

Model regresi linear sederhana di atas dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 10,509 mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel Pembangunan Jalan Tol adalah sebesar 10,609
- b. Koefisiensi variabel Pembangunan Jalan Tol bernilai positif sebesar 0,684 karena nilai koefisiensi bertanda nilai positif maka nilai Y Pendapatan Perekonomian akan meningkat 0,684.

### 7. Uji Koefisien Determinan $R^2$

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent Pembangunan Jalan Tol (X) terhadap variabel dependent Pendapatan Perekonomian (Y).

**Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup>   |                    |          |                   |                            |
|------------------------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                        | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                            | 0.539 <sup>a</sup> | 0.354    | 0.358             | 2589.000                   |
| a. Predictors: (Constant), x |                    |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: y     |                    |          |                   |                            |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pengujian yang telah dilakukan hasil koefisiensi determinasi menunjukkan sebesar 0,539 atau sekitar 53,9%. Hal ini memberikan asumsi bahwa pengaruh variabel independent (Pembangunan Jalan Tol) terhadap variabel dependent (Pendapatan Perekonomian) adalah sebesar 53,9% sedangkan sisanya 46,1% di pengaruhi oleh faktor luar.

### 8. Uji Koefisiensi regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) Pembangunan Jalan Tol berpengaruh terhadap variabel dependent (Y) Pendapatan Perekonomian.

**Tabel 4. 14 Hasil Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                         | (Constant) | 10.509                      | 3.677      |                           | 3,844 | 0,007 |
|                           | X          | 0,684                       | 0.093      | 0.739                     | 9.833 | 0,000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Perekonomian

*Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji t hitung Pembangunan Jalan Tol 0,933. Kita dapat melihat di tabel distribusi T berdasarkan tabel t dan df penyebut 1,662. Dan hasil yang diperoleh t hitung > tabel atau dapat ditulis  $9,833 > 1,662$ . Dengan hal ini  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak. Yang berarti Pembangunan Jalan Tol berpengaruh terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat yang ada di Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara.

#### **D. Pembahasan**

Hasil penelitian ini secara umum itu menunjukkan bahwa dimana variabel (X) Pembangunan Jalan Tol mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan Perekonomian (Y).

Di dalam penelitian ini peneliti meneliti para masyarakat yang ada di Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara terlebih khusus yang tinggal di dekat proyek pembangunan Jalan Tol. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti uji dari setiap data yang di dapatkan dari data para responden semuanya valid sehingga layak untuk dilanjutkan dengan uji analisis regresi linear sederhana. Di mana hal ini telah dibuktikan dengan kualitas data yaitu uji validitas dan reabilitas. Setelah dengan melakukan uji validitas ada variabel (X) Pembangunan

Jalan Tol) dan variabel (Y) Pendapatan Perekonomian setiap item pertanyaannya itu di nyatakan valid karena memiliki nilai *pearson correlation*  $> 0,209$ . Diketahui nilai Alpha Cronbach untuk variabel X (Pembangunan Jalan Tol) adalah 0,256 dan variabel Y (Pendapatan Perekonomian) 0,235 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga bisa dapat disimpulkan bahwasany a hasil uji reabilitas variabel X dan Y dinyatakan reliabel. Untuk uji asumsi klasiknya dimana dalam uji normalitasnya peneliti menggunakan metode *Kolomgrof-Smirnov Test* terlihat bahwa nilai probabilitas 0,037  $> 0,05$  maka dapat di katakan data ini berdistribusi normal. Dan untuk uji regresi linear sederhana dari hasil output SPSS di atas di dapatkan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pembangunan Jalan Tol (X) berpengaruh terhadap variabel Pendapatan Perekonomian (Y).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara maka peneliti bisa mengambil kesimpulan yaitu: Karakteristik dari para responden yang ada di Desa Watudambo 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara adalah responden yang pekerjaannya petani 40 % dari presentase 88% dengan perkiraan usia >30 tahun. Adapun nilai signifikansinya  $0,037 > 0,05$ , maka  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak. Dari hasil output di atas dapat di simpulkan variabel Pembangunan Jalan Tol (X) berpengaruh terhadap variabel dari Pendapatan Perekonomian (Y). Dan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di uji dari setiap data responden yang diperoleh dinyatakan valid sehingga layak untuk di lanjutkan dengan uji analisis regresi linear sederhana. Hal ini dibuktikan dengan uji kualitas data yakni uji validitas dan reabilitas. Setelah dilakukan uji validitas ada variabel X (Pembangunan Jalan Tol) dan variabel Y (Pendapatan Perekonomian) setiap item pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai *Pearson Correlation*  $> 0,209$ . Diketahui nilai reabilitas Alpha Cronbach untuk variabel X (Pembangunan Jalan Tol) adalah 0,256 dan untuk variabel Y (Pendapatan Perekonomian) adalah 0,235 di mana lebih besar daro 0,5 sehingga dapat disimpulkan hasil reabilitas variabel X dan Y di nyatakan reliabel. Untuk uji asumsi klasik dimana uji normalisasi penelitiannya menggunakan metode *Kolomgrof-Smirnof* terlihat bahwa nilai probabilitas  $0,037 > 0,05$  maka dapat di katakan data ini berdistribusi normal. Untuk uji regeresi linear sederhananya itu dari output SPSS di atas didapat nilai signifikansi  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan variabel Pembangunan Jalan Tol (X) berpengaruh terhadap variabel Pendapatan Perekonomian (Y).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis mencoba memberikan saran yang mungkin bisa bermanfaat bagi Teoritis dan Praktisi.

### 1. Teoritis

Semoga dengan penelitian ini bisa di jadikan bahan referensi dan bahan pertimbangan sebagai acuan dalam penelitian yang akan datang baik dari jumlah, buku dan referensi-referensi lain yang sudah ada serta dapat juga menjadi dokumentasi perpustakaan khususnya dalam kajian pembangunan infrastruktur dan juga pendapatan perekonomian.

### 2. Praktisi

Dengan adanya penelitian yang peneliti lakukan ini di harapkan juga bisa memberikan kenyamanan masyarakat untuk bisa melakukan aktivitas-aktivitasnya terutama debu yang bertebarbangan kala mobil-mobil proyek lewat, dan memberikan beberapa akses jalan untuk ke lahan pertanian mereka yang berada di seberang jalan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Hartanto dan Wisnu Pradoto, 'Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Terhadap Perubahan Pola Dan Struktur Ruang Kawasan Sidumulyo, Ungaran Timur', *Jurnal Teknik PWK*, 3 Nomor 4 (2015), 733
- Akuntansi, Sistem, *Mulyadi*, ed. by 5, 3rd edn (salemba, 2010)
- Alfian, Iman Suprayogi, Ari Sandhyavitri, 'Analisis Karakteristik Lalulintas Jalan Tol Trans Sumatera', 9 Nomor 1 (2017), 05
- Anshory H.M Nasution dan Sudarsono, *Kearifan Lingkungan Dalam Perspektif Budaya Jawa* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016)
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), p. 223
- 'Citizenship Jurnal', *Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3 nomor 11 (2017), 108  
<[https//JalanTol](https://JalanTol)>
- Dardak Hermanto, 'Upaya Pemerintah Memenuhi Kebutuhan Infrastruktur Jalan, Prospek Pembangunan Jalan Tol Indonesia', 66
- 'Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia' (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), p. 185
- Hadi P Sudharto, *Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan*, III (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012)
- Husain Husman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2006)
- Islam, Buku Ajar Sejarah Pemikiran Ekonomi, *Lailatul Qadariah*, ed. by Moh. Afandi (Miftahus Surur, 2017)
- Iwan Nugroho, Rokhim Dahuri, *Pembangunan Wilayah*, II (Jakarta: LP3ES, 2012)
- James Midgley, *Pembangunan Sosial: Perspektif Pembangunan Dalam*

- Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: Ditperta Islam Departemen Agama RI, 2005)
- Jubilee Enterprise, *Lancar Menggunakan SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2018)
- Kurniadi, *Collaborative Governance Dalam Penyediaan Infrastruktur* (Jakarta: CV Budi Utama, 2020)
- M, 'Perekonomian Indonesia: Pengertian Aspek Pendukung, Tujuan, Dan Strategi Pembangunan Negara' (Jakarta, 2009), p. 03
- Ma'ruf Youdhi Permadi, *Pengaruh Investasi Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat* (Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2013)
- Mardiasmo, *Perpajakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)
- Moh, Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009)
- Monica, C, 'Journal Jalan Tol', *Mencermati Jalan Tol Trans Jawa*, 04.pembangunan jalan Tol (2017), 18 <<http://indonesiaindonesia.com/f/12699-mencermati-jalan-tol-trans-jawa/>>
- N, 'No Title', *Jurnal Ekonomi Islam*, 06 (2020), 08
- Naleng Adrian Yoro, Monintja Donald K, *Moving Forward Memahami Revolusi Mental Dan Politics Of Hope Dalam Kepemimpinan Aksi Nyata Dan Tata Kelola Pemerintahan ODSK* (Makasar: CV. Nas Media Pustaka, 2020)
- Purbayu Budi Santosa, *Statistik Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi Dan Niaga* (Jakarta: Erlangga, 2008)
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004)

- Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Pt. Rajagrafindo persada, 2008)
- Satjipto Raharjo, *Pelaksanaan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum* (Jakarta: Yul Ernis, 2015)
- ‘Sejarah Jalan Tol’ <<http://bpjt.pu.go.id>>
- Septia Putri Riko, ‘Pelaksanaan Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum Dalam Hubungannya Dengan Perlindungan Lahan Pertanian Dalam Berkelanjutan’ (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2011), p. 24
- Sondang P. Siagian, *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, Dan Strateginya*, VIII (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012)
- Su Ritahardoyo, *Penggunaan Dan Tata Guna Lahan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013)
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 20017)
- , *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007)
- , *Statistika Untuk Peneltian* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sunyoto Usman, *Esai-Esai Sosiologi Perubahan Sosial*, I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- T. Giralso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (Yogyakarta: KANSIUS, 2004)
- Trisna Novianti, ‘Pemodelan Resiko Pendapatan Proyek Infrastruktur Jalan Tol Dengan Pendekatan Fault Tree Anaysis’, *Teknik Dan Teknik Mnajemen Industri*, 6 nomo 2 (2011), 138
- Umar, Husein, *Riset Dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2005)

‘Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat (3)’, 2014

Uswatun Khasanah, Nurhaji Nugraha, Wawan Kokotiasa, ‘Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono Terhadap Hak Ekonomi Masyarakat Gunung Desa Kasramen Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi’, 3 Nomor 1 (2017), 10

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

### Lampiran 1.

#### Kuesioner Untuk Masyarakat Di Desa Watudambo 2

#### PENELITIAN TENTANG “PENGARUH PEMBANGUNAN JALAN TOL TERHADAP PENDAPATAN PEREKONOMIAN DI DESA WATUDAMBO 2, KABUPATEN MINAHASA UTARA”

Kepada Yth :

Bapak\ibu\Sdr\i Responden

Ditempat

Dengan Hormat,

Assalamua'allaikum, wr.wb.

Dalam rangka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan bahan untuk penyelesaian skripsi, saya mengharapkan bantuan dari Bapak\Ibu\Sdr\i Responden untuk menjawab kuesioner tentang pengaruh Pembangunan Jalan Tol. Adapun penelitian ini dilakukan dalam rangka penulisan tugas akhir dimana menjadi salah satu syarat untuk kelulusan pada jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Manado. Dan saya akan menjamin kerahasiaan Bapak\Ibu\Sdr\i Responden sebagai kode etik penelitian.

Demikian diharap maklum ats perhatiannya Bapak\Ibu\Sdr\i Responden saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat Saya,

Cynthia Nirmala Labase

### A. Petunjuk Pengisian

Mohon mengisi kuesioner dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom pertanyaan yang tersedia :

|     | Kategori            | Skor |
|-----|---------------------|------|
| SS  | Sangat Setuju       | 5    |
| S   | Setuju              | 4    |
| R   | RRagu-Ragu          | 3    |
| TS  | Tidak Setuju        | 2    |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1    |

### B. Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Jenis Kelamin :  Laki- Laki  Perempuan

Usia :  kurang dari 20 tahun  20-30 tahun

Diatas 30 tahun

Pendidikan Terakhir :  SMA/Sederajat  Diploma

Sarjana  Lainnya

**Lampiran 2.**

**DAFTAR PERTANYAAN DARI PENGARUH DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL TERHADAP PENDAPATAN PEREKONOMIAN di DESA WATUDAMBO 2 KABUPATEN MINAHASA UTARA**

| NO            | PERTANYAAN  | PENILAIAN |   |   |    |     |
|---------------|---|-----------|---|---|----|-----|
|               |   | SS        | S | R | TS | STS |
| Alternatif    |   |           |   |   |    |     |
| 1.            | Dengan adanya pembangunan jalan Tol mempersingkat waktu tempuh penjualan hasil pertanian                                  |           |   |   |    |     |
| 2.            | Dengan adanya Pembangunan jalan Tol mengurangi resiko kecelakaan lalulintas   |           |   |   |    |     |
| 3.            | Dengan adanya pembangunan jalan Tol akses ke perkebunan lebih jauh  |           |   |   |    |     |
| Transportasi  |   |           |   |   |    |     |
| 1.            | Dengan adanya pembangunan jalan Tol memperlancar transportasi pertanian   |           |   |   |    |     |
| 2.            | Dengan adanya pembangunan jalan Tol memperlancar transportasi penjualan hasil pertanian                                   |           |   |   |    |     |
| 3.            | Dengan adanya pembangunan jalan Tol memperlancar transportasi angkutan hasil pertanian                                    |           |   |   |    |     |
| Efisien Waktu |   |           |   |   |    |     |
| 1.            | Dengan adanya pembangunan jalan Tol saya hanya memerlukan waktu 30 menit untuk sampai ke tempat pemasaran hasil pertanian |           |   |   |    |     |
| 2.            | Dengan adanya jalan Tol mempercepat   |           |   |   |    |     |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
|    | memperlambat waktu tempuh saya untuk melakukan aktivitas perkebunan maupun keseharian                         |  |  |  |  |  |
| 3. | Dengan adanya pembangunan jalan Tol saya memerlukan banyak waktu tempuh untuk pergi ke tempat perkebunan saya |  |  |  |  |  |

Variabel Y (Pendapatan Perekonomian)

| NO                                     | PERTANYAAN  | PENILAIAN |   |   |    |     |
|--|---|-----------|---|---|----|-----|
|  |   | SS        | S | R | TS | STS |
| Penjualan                              |   |           |   |   |    |     |
| 1.                                     | Adanya pembangunan jalan Tol penjualan hasil pertanian saya meningkat   |           |   |   |    |     |
| 2.                                     | Adanya pembangunan jalan Tol tidak mempengaruhi penjualan hasil pertanian saya  |           |   |   |    |     |
| 3.                                     | Dengan adanya pembangunan jalan Tol membuat hasil penjualan pertanian saya berkurang  |           |   |   |    |     |
| Membuka lapangan kerja bagi masyarakat |   |           |   |   |    |     |
| 1.                                     | Adanya pembangunan jalan Tol saya mendapatkan pekerjaan dalam proyek pembangunan jalan Tol dan pendapatan perekonomiannya saya lebih baik |           |   |   |    |     |
| 2.                                     | Dengan adanya pembangunan jalan Tol saya kehilangan mata pencaharian saya sehingga pendapatan perekonomian saya tidak stabil              |           |   |   |    |     |
| 3.                                     | Dengan adanya pembangunan jalan Tol saya  |           |   |   |    |     |

|                                       |  |  |  |  |  |  |
|---------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
|                                       | memiliki pekerjaan yang baru sehingga pendapatan perekonomian keluarga saya tetap stabil                                     |  |  |  |  |  |
| Membuka peluang usaha bagi masyarakat |  |  |  |  |  |  |
| 1.                                    | Adanya pembangunan jalan Tol saya membangun bisnis yang baru dan membuat pendapatan perekonomian saya bisa jauh lebih stabil |  |  |  |  |  |
| 2.                                    | Dengan adanya pembangunan jalan Tol saya bisa mempunyai usaha warung klontong dan menstabilkan pendapatan perekonomian saya  |  |  |  |  |  |
| 3.                                    | Dengan adanya pembangunan jalan Tol saya memiliki bisnis cemilan dan membuat pendapatan perekonomiannya saya lebih stabil    |  |  |  |  |  |

## Tanggapan Responden Jalan Tol

| NO<br>Responden | JALAN<br>TOL |    |    |    |    |    |    |    |    | TOTAL |
|-----------------|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
|                 | x1           | x2 | x3 | x4 | x5 | x6 | x7 | x8 | x9 | X     |
| 1               | 5            | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 42    |
| 2               | 5            | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 3  | 5  | 5  | 41    |
| 3               | 5            | 5  | 3  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 37    |
| 4               | 5            | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 42    |
| 5               | 5            | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 42    |
| 6               | 5            | 5  | 5  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 41    |
| 7               | 5            | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 40    |
| 8               | 5            | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 1  | 38    |
| 9               | 5            | 5  | 4  | 4  | 5  | 3  | 5  | 4  | 3  | 38    |
| 10              | 5            | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 40    |
| 11              | 5            | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 42    |
| 12              | 5            | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 39    |
| 13              | 5            | 3  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 41    |
| 14              | 5            | 5  | 4  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5  | 5  | 41    |
| 15              | 5            | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 42    |
| 16              | 5            | 4  | 3  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 3  | 38    |
| 17              | 5            | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 3  | 4  | 4  | 38    |
| 18              | 3            | 5  | 5  | 4  | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 37    |
| 19              | 5            | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 43    |
| 20              | 5            | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 42    |
| 21              | 5            | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 38    |
| 22              | 4            | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 40    |
| 23              | 4            | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 5  | 39    |
| 24              | 5            | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 42    |
| 25              | 5            | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 3  | 40    |
| 26              | 4            | 4  | 3  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 38    |
| 27              | 5            | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 42    |
| 28              | 5            | 5  | 3  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 39    |
| 29              | 5            | 5  | 4  | 3  | 4  | 5  | 4  | 5  | 3  | 38    |
| 30              | 5            | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 42    |
| 31              | 5            | 3  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 5  | 3  | 36    |
| 32              | 5            | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 41    |
| 33              | 5            | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 39    |
| 34              | 5            | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 40    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 35 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 40 |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 34 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 39 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 37 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 38 |
| 41 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 42 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 40 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 38 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| 45 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 41 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 47 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 48 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 49 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| 50 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 51 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 52 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 53 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 38 |
| 54 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 36 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 56 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 36 |
| 57 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 58 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 59 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 36 |
| 60 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 61 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 62 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 40 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 64 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 40 |
| 65 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 39 |
| 66 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 37 |
| 67 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 40 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 40 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 39 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 71 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 72 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 32 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 73 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 74 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 39 |
| 75 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 38 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 39 |
| 77 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 41 |
| 81 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| 82 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 42 |
| 83 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 40 |
| 84 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 42 |
| 86 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| 87 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 88 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |

### Tanggapan Responden Pendapatan Perekonomian

| No<br>Responden | Pendapatan<br>Perekonomian |    |    |    |    |    |    |    |    | Total<br>Y |
|-----------------|----------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
|                 | y1                         | y2 | y3 | y4 | y5 | y6 | y7 | y8 | y9 |            |
| 1               | 5                          | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 41         |
| 2               | 5                          | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 45         |
| 5               | 5                          | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 37         |
| 4               | 5                          | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 40         |
| 5               | 5                          | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 40         |
| 6               | 5                          | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 3  | 4  | 40         |
| 7               | 4                          | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 40         |
| 8               | 5                          | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 3  | 4  | 5  | 41         |
| 9               | 4                          | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 2  | 4  | 4  | 38         |
| 10              | 4                          | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 3  | 5  | 4  | 40         |
| 11              | 4                          | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 41         |
| 12              | 3                          | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 39         |
| 13              | 5                          | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 41         |
| 14              | 3                          | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 3  | 38         |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 15 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 38 |
| 16 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 40 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 19 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 22 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 23 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 36 |
| 24 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 25 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 26 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 27 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 30 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 31 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 32 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 33 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 34 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 37 |
| 35 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| 36 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 42 |
| 37 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| 38 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 39 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| 40 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 40 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| 42 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 43 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 44 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 39 |
| 46 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 37 |
| 48 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| 49 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 50 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 51 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| 52 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 41 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 53 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 54 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 55 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 39 |
| 56 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 39 |
| 57 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 58 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 36 |
| 59 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 38 |
| 60 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 62 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 63 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 65 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 67 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 68 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 70 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 71 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 72 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 39 |
| 73 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 40 |
| 74 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 75 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 76 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 42 |
| 77 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| 78 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 40 |
| 79 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 36 |
| 81 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 38 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 40 |
| 83 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| 84 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 85 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 86 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 87 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 88 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 40 |



|  |                     |        |        |        |        |        |        |       |        |        |        |
|--|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| x<br>7   | Pearson Correlation | 0.141  | 0.141  | 0.080  | 0.122  | 0.110  | 0.063  | 1     | 0.031  | 0.034  | .243*  |
|  | Sig. (2-tailed)     | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  |       | 0.000  | 0.000  | 0.000  |
|  | N                   | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88     | 88     | 88     |
| x<br>8   | Pearson Correlation | 0.135  | 0.028  | 0.136  | 0.080  | 0.113  | 0.025  | 0.031 | 1      | 0.029  | .334** |
|  | Sig. (2-tailed)     | 0.210  | 0.794  | 0.208  | 0.459  | 0.294  | 0.814  | 0.777 |        | 0.789  | 0.000  |
|  | N                   | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88     | 88     | 88     |
| x<br>9   | Pearson Correlation | 0.033  | 0.120  | 0.155  | 0.068  | 0.122  | .236*  | 0.034 | 0.029  | 1      | .546** |
|  | Sig. (2-tailed)     | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000 | 0.000  |        | 0.000  |
|  | N                   | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88     | 88     | 88     |
| x  | Pearson Correlation | .293** | .464** | .283** | .327** | .451** | .454** | .243* | .334** | .546** | 1      |
|  | Sig. (2-tailed)     | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000 | 0.001  | 0.000  |        |
|  | N                   | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88     | 88     | 88     |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  |                     |        |        |        |        |        |        |       |        |        |        |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |        |        |        |        |        |        |       |        |        |        |



|        |                     |       |       |        |        |        |        |       |        |        |        |
|--------|---------------------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| y<br>7 | Pearson Correlation | 0.107 | 0.009 | 0.028  | 0.028  | 0.007  | 0.042  | 1     | 0.059  | 0.026  | .270*  |
|        | Sig. (2-tailed)     | 0.000 | 0.000 | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  |       | 0.000  | 0.000  | 0.000  |
|        | N                   | 88    | 88    | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88     | 88     | 88     |
| y<br>8 | Pearson Correlation | 0.057 | 0.036 | 0.116  | 0.020  | 0.125  | 0.121  | 0.059 | 1      | 0.040  | .387** |
|        | Sig. (2-tailed)     | 0.000 | 0.000 | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000 |        | 0.000  | 0.000  |
|        | N                   | 88    | 88    | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88     | 88     | 88     |
| y<br>9 | Pearson Correlation | 0.185 | 0.111 | 0.130  | 0.197  | 0.132  | 0.043  | 0.026 | 0.040  | 1      | .330** |
|        | Sig. (2-tailed)     | 0.000 | 0.000 | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000 | 0.000  |        | 0.000  |
|        | N                   | 88    | 88    | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88     | 88     | 88     |
| y      | Pearson Correlation | .226* | 0.204 | .427** | .426** | .495** | .294** | .270* | .387** | .330** | 1      |
|        | Sig. (2-tailed)     | 0.000 | 0.000 | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000 | 0.000  | 0.000  |        |
|        | N                   |       |       |        | 88     | 88     | 88     | 88    | 88     | 88     | 88     |

\*\* . Correlations is significant at the 0.01 level (2 -tailed).

Uji Reabilitas X (Jalan Tol)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.619                  | 9          |

## Uji Reabilitas Y (Pendapatan Perekonomian)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.553                  | 9          |

**Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik**

## 1. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |                |                         |
|--|----------------|-------------------------|
|  |                | Unstandardized Residual |
| N                                      |                | 88                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | 0.0000000               |
|  | Std. Deviation | 1.87252289              |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | 0.075                   |
|  | Positive       | 0.075                   |
|  | Negative       | -0.072                  |
| Test Statistic                         |                | 0.075                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                         |
| b. Calculated from data.               |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                         |

## 2. Uji Linearitas Data

| ANOVA Table |                |                          |                |    |             |       |       |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
|             |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.  |
| y<br>*<br>x | Between Groups | (Combined)               | 39.318         | 10 | 3.932       | 1.133 | 0.349 |
|             |                | Linearity                | 1.391          | 1  | 1.391       | 0.401 | 0.528 |
|             |                | Deviation from Linearity | 37.927         | 9  | 4.214       | 1.215 | 0.298 |

|               |         |    |       |  |  |
|---------------|---------|----|-------|--|--|
| Within Groups | 267.125 | 77 | 3.469 |  |  |
| Total         | 306.443 | 87 |       |  |  |

## Lampiran 5. Uji Hipotesis

### 1. Uji Korelasi

| Correlations |                     |       |        |
|--------------|---------------------|-------|--------|
|              |                     | x     | Y      |
| X            | Pearson Correlation | 1     | -0.067 |
|              | Sig. (2-tailed)     |       | 0.533  |
|              | N                   | 88    | 88     |
| Y            | Pearson Correlation | 0.567 | 1      |
|              | Sig. (2-tailed)     | 0.533 |        |
|              | N                   | 88    | 88     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

### 2. Uji Regresi Sederhana

| Coefficients <sup>a</sup> |               |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|                           |               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                         | (Constant)    | 41.351                      | 3.633      |                           | 11.383 | 0.000 |
|                           | Jalan Tol (x) | 0.458                       | 0.092      | 0.467                     | 7.626  | 0.533 |

a. Dependent Variable: y

## 3. Uji Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup>   |                   |          |                   |                            |
|------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                        | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                            | .067 <sup>a</sup> | 0.005    | -0.007            | 1.883                      |
| a. Predictors: (Constant), x |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: y     |                   |          |                   |                            |

## 4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

| Coefficients <sup>a</sup> |               |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|                           |               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                         | (Constant)    | 41.351                      | 3.633      |                           | 11.383 | 0.000 |
|                           | Jalan Tol (x) | 0.458                       | 0.092      | 0.467                     | 7.626  | 0.533 |
| a. Dependent Variable: y  |               |                             |            |                           |        |       |

**Lampiran 6. Tabel r**

Nilai Koefisien Korelasi (r) untuk taraf signifikan tertentu

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah |        |        |        |        |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
|            | 0.05                                     | 0.025  | 0.01   | 0.005  | 0.0005 |
|            | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah  |        |        |        |        |
|            | 0.1                                      | 0.05   | 0.02   | 0.01   | 0.001  |
| 51         | 0.2284                                   | 0.2706 | 0.3188 | 0.3509 | 0.4393 |
| 52         | 0.2262                                   | 0.2681 | 0.3158 | 0.3477 | 0.4354 |
| 53         | 0.2241                                   | 0.2656 | 0.3129 | 0.3445 | 0.4317 |
| 54         | 0.2221                                   | 0.2632 | 0.3102 | 0.3415 | 0.4280 |
| 55         | 0.2201                                   | 0.2609 | 0.3074 | 0.3385 | 0.4244 |
| 56         | 0.2181                                   | 0.2586 | 0.3048 | 0.3357 | 0.4210 |
| 57         | 0.2162                                   | 0.2564 | 0.3022 | 0.3328 | 0.4176 |
| 58         | 0.2144                                   | 0.2542 | 0.2997 | 0.3301 | 0.4143 |
| 59         | 0.2126                                   | 0.2521 | 0.2972 | 0.3274 | 0.4110 |
| 60         | 0.2108                                   | 0.2500 | 0.2948 | 0.3248 | 0.4079 |
| 61         | 0.2091                                   | 0.2480 | 0.2925 | 0.3223 | 0.4048 |
| 62         | 0.2075                                   | 0.2461 | 0.2902 | 0.3198 | 0.4018 |
| 63         | 0.2058                                   | 0.2441 | 0.2880 | 0.3173 | 0.3988 |
| 64         | 0.2042                                   | 0.2423 | 0.2858 | 0.3150 | 0.3959 |
| 65         | 0.2027                                   | 0.2404 | 0.2837 | 0.3126 | 0.3931 |
| 66         | 0.2012                                   | 0.2387 | 0.2816 | 0.3104 | 0.3903 |
| 67         | 0.1997                                   | 0.2369 | 0.2796 | 0.3081 | 0.3876 |
| 68         | 0.1982                                   | 0.2352 | 0.2776 | 0.3060 | 0.3850 |
| 69         | 0.1968                                   | 0.2335 | 0.2756 | 0.3038 | 0.3823 |
| 70         | 0.1954                                   | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 | 0.3798 |
| 71         | 0.1940                                   | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| 72         | 0.1927                                   | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 | 0.3748 |
| 73         | 0.1914                                   | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |
| 74         | 0.1901                                   | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| 75         | 0.1888                                   | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |
| 76         | 0.1876                                   | 0.2227 | 0.2630 | 0.2900 | 0.3655 |
| 77         | 0.1864                                   | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 | 0.3633 |
| 78         | 0.1852                                   | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 | 0.3611 |
| 79         | 0.1841                                   | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |
| 80         | 0.1829                                   | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 | 0.3568 |
| 81         | 0.1818                                   | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 | 0.3547 |

|            |        |        |        |        |        |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| <b>82</b>  | 0.1807 | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |
| <b>83</b>  | 0.1796 | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 | 0.3507 |
| <b>84</b>  | 0.1786 | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| <b>85</b>  | 0.1775 | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| <b>86</b>  | 0.1765 | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |
| <b>87</b>  | 0.1755 | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 | 0.3430 |
| <b>88</b>  | 0.1745 | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 | 0.3412 |
| <b>89</b>  | 0.1735 | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 | 0.3393 |
| <b>90</b>  | 0.1726 | 0.2050 | 0.2422 | 0.2673 | 0.3375 |
| <b>91</b>  | 0.1716 | 0.2039 | 0.2409 | 0.2659 | 0.3358 |
| <b>92</b>  | 0.1707 | 0.2028 | 0.2396 | 0.2645 | 0.3341 |
| <b>93</b>  | 0.1698 | 0.2017 | 0.2384 | 0.2631 | 0.3323 |
| <b>94</b>  | 0.1689 | 0.2006 | 0.2371 | 0.2617 | 0.3307 |
| <b>95</b>  | 0.1680 | 0.1996 | 0.2359 | 0.2604 | 0.3290 |
| <b>96</b>  | 0.1671 | 0.1986 | 0.2347 | 0.2591 | 0.3274 |
| <b>97</b>  | 0.1663 | 0.1975 | 0.2335 | 0.2578 | 0.3258 |
| <b>98</b>  | 0.1654 | 0.1966 | 0.2324 | 0.2565 | 0.3242 |
| <b>99</b>  | 0.1646 | 0.1956 | 0.2312 | 0.2552 | 0.3226 |
| <b>100</b> | 0.1638 | 0.1946 | 0.2301 | 0.2540 | 0.3211 |

Lampiran 7. Tabel t

| <b>Pr</b><br><b>Df</b> | <b>0.25</b><br><b>0.50</b> | <b>0.10</b><br><b>0.20</b> | <b>0.05</b><br><b>0.10</b> | <b>0.025</b><br><b>0.050</b> | <b>0.01</b><br><b>0.02</b> | <b>0.005</b><br><b>0.010</b> | <b>0.001</b><br><b>0.002</b> |
|------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|------------------------------|----------------------------|------------------------------|------------------------------|
| <b>81</b>              | 0.67753                    | 1.29209                    | 1.66388                    | 1.98969                      | 2.37327                    | 2.63790                      | 3.19392                      |
| <b>82</b>              | 0.67749                    | 1.29196                    | 1.66365                    | 1.98932                      | 2.37269                    | 2.63712                      | 3.19262                      |
| <b>83</b>              | 0.67746                    | 1.29183                    | 1.66342                    | 1.98896                      | 2.37212                    | 2.63637                      | 3.19135                      |
| <b>84</b>              | 0.67742                    | 1.29171                    | 1.66320                    | 1.98861                      | 2.37156                    | 2.63563                      | 3.19011                      |
| <b>85</b>              | 0.67739                    | 1.29159                    | 1.66298                    | 1.98827                      | 2.37102                    | 2.63491                      | 3.18890                      |
| <b>86</b>              | 0.67735                    | 1.29147                    | 1.66277                    | 1.98793                      | 2.37049                    | 2.63421                      | 3.18772                      |
| <b>87</b>              | 0.67732                    | 1.29136                    | 1.66256                    | 1.98761                      | 2.36998                    | 2.63353                      | 3.18657                      |
| <b>88</b>              | 0.67729                    | 1.29125                    | 1.66235                    | 1.98729                      | 2.36947                    | 2.63286                      | 3.18544                      |
| <b>89</b>              | 0.67726                    | 1.29114                    | 1.66216                    | 1.98698                      | 2.36898                    | 2.63220                      | 3.18434                      |
| <b>90</b>              | 0.67723                    | 1.29103                    | 1.66196                    | 1.98667                      | 2.36850                    | 2.63157                      | 3.18327                      |
| <b>91</b>              | 0.67720                    | 1.29092                    | 1.66177                    | 1.98638                      | 2.36803                    | 2.63094                      | 3.18222                      |
| <b>92</b>              | 0.67717                    | 1.29082                    | 1.66159                    | 1.98609                      | 2.36757                    | 2.63033                      | 3.18119                      |
| <b>93</b>              | 0.67714                    | 1.29072                    | 1.66140                    | 1.98580                      | 2.36712                    | 2.62973                      | 3.18019                      |
| <b>94</b>              | 0.67711                    | 1.29062                    | 1.66123                    | 1.98552                      | 2.36667                    | 2.62915                      | 3.17921                      |
| <b>95</b>              | 0.67708                    | 1.29053                    | 1.66105                    | 1.98525                      | 2.36624                    | 2.62858                      | 3.17825                      |
| <b>96</b>              | 0.67705                    | 1.29043                    | 1.66088                    | 1.98498                      | 2.36582                    | 2.62802                      | 3.17731                      |
| <b>97</b>              | 0.67703                    | 1.29034                    | 1.66071                    | 1.98472                      | 2.36541                    | 2.62747                      | 3.17639                      |
| <b>98</b>              | 0.67700                    | 1.29025                    | 1.66055                    | 1.98447                      | 2.36500                    | 2.62693                      | 3.17549                      |
| <b>99</b>              | 0.67698                    | 1.29016                    | 1.66039                    | 1.98422                      | 2.36461                    | 2.62641                      | 3.17460                      |
| <b>100</b>             | 0.67695                    | 1.29007                    | 1.66023                    | 1.98397                      | 2.36422                    | 2.62589                      | 3.17374                      |
| <b>101</b>             | 0.67693                    | 1.28999                    | 1.66008                    | 1.98373                      | 2.36384                    | 2.62539                      | 3.17289                      |
| <b>102</b>             | 0.67690                    | 1.28991                    | 1.65993                    | 1.98350                      | 2.36346                    | 2.62489                      | 3.17206                      |
| <b>103</b>             | 0.67688                    | 1.28982                    | 1.65978                    | 1.98326                      | 2.36310                    | 2.62441                      | 3.17125                      |
| <b>104</b>             | 0.67686                    | 1.28974                    | 1.65964                    | 1.98304                      | 2.36274                    | 2.62393                      | 3.17045                      |
| <b>105</b>             | 0.67683                    | 1.28967                    | 1.65950                    | 1.98282                      | 2.36239                    | 2.62347                      | 3.16967                      |
| <b>106</b>             | 0.67681                    | 1.28959                    | 1.65936                    | 1.98260                      | 2.36204                    | 2.62301                      | 3.16890                      |
| <b>107</b>             | 0.67679                    | 1.28951                    | 1.65922                    | 1.98238                      | 2.36170                    | 2.62256                      | 3.16815                      |
| <b>108</b>             | 0.67677                    | 1.28944                    | 1.65909                    | 1.98217                      | 2.36137                    | 2.62212                      | 3.16741                      |
| <b>109</b>             | 0.67675                    | 1.28937                    | 1.65895                    | 1.98197                      | 2.36105                    | 2.62169                      | 3.16669                      |
| <b>110</b>             | 0.67673                    | 1.28930                    | 1.65882                    | 1.98177                      | 2.36073                    | 2.62126                      | 3.16598                      |
| <b>111</b>             | 0.67671                    | 1.28922                    | 1.65870                    | 1.98157                      | 2.36041                    | 2.62085                      | 3.16528                      |
| <b>112</b>             | 0.67669                    | 1.28916                    | 1.65857                    | 1.98137                      | 2.36010                    | 2.62044                      | 3.16460                      |
| <b>113</b>             | 0.67667                    | 1.28909                    | 1.65845                    | 1.98118                      | 2.35980                    | 2.62004                      | 3.16392                      |
| <b>114</b>             | 0.67665                    | 1.28902                    | 1.65833                    | 1.98099                      | 2.35950                    | 2.61964                      | 3.16326                      |

|            |         |         |         |         |         |         |         |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| <b>115</b> | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 |
| <b>116</b> | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 |
| <b>117</b> | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 |
| <b>118</b> | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |
| <b>119</b> | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 |
| <b>120</b> | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 |

### JADWAL RANCANGAN PENELITIAN

| No  | Kegiatan                   | Tahun 2020 |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
|-----|----------------------------|------------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
|     |                            | Januari    |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   |
|     |                            | 1          | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | Studi Pendahuluan          | ■          | ■ |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 2.  | Penyusunan Proposal        |            | ■ | ■ |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 3.  | Bimbingan Proposal         |            |   | ■ | ■ |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 4.  | Revisi Bimbingan           |            |   |   | ■ | ■        | ■ |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 5.  | Seminar Proposal           |            |   |   |   | ■        | ■ |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 6.  | Revisi Proposal            |            |   |   |   |          | ■ | ■ |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 7.  | Penelitian                 |            |   |   |   |          |   | ■ | ■ | ■     | ■ |   |   |       |   |   |   |
| 8.  | Instrumen Penelitian       |            |   |   |   |          |   |   | ■ | ■     | ■ |   |   |       |   |   |   |
| 9.  | Observasi                  |            |   |   |   |          |   |   |   | ■     | ■ | ■ |   |       |   |   |   |
| 10. | Membagikan Kuesioner       |            |   |   |   |          |   |   |   |       | ■ | ■ | ■ | ■     | ■ |   |   |
| 11. | Uji Data Penelitian (Ahli) |            |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ |
| 12. | Ujian Skripsi              |            |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   | ■ |

**Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian**



Dengan Responden  
19/05/2021



Dengan Responden  
19\05\2021



Dengan Responden  
19/05/2021



Dengan Responden  
19/05/2021



Dengan Responden  
19/05/2021



Dengan Responden  
19/05/2021

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Cynthia Nirmala Labase, yang akrab disapa Mala. Lahir di Desa Watudambo Dua, Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara pada tanggal 05 September 1999, merupakan anak pertama dari Bapak Basri Labase S.Ag dan Ibu Hermiyati Airmas S.Pdi. penulis beragama Islam. Penulis tinggal di Desa Watudambo Dua, Kecamatan Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Penulis menempuh Pendidikan di TK Al-Ikhlhas Watudambo pada tahun 2003-2004, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2004-2010 di SD Islam Watudambo, kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2010-2013 di SMPN 3 KAUDITAN, dan melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA Al-Khairaat Swasta di Girian Bawah pada tahun 2013-2016 dan kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO pada tahun 2016 dan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.